

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA  
SISWA KELAS II DI SDN 003 SUNGAI KUNJANG TAHUN  
PEMBELAJARAN  
2025/2026**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ANDINI INDAH PERATIWI  
NPM. 2286206053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2026**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA  
SISWA KELAS II DI SDN 003 SUNGAI KUNJANG TAHUN  
PEMBELAJARAN  
2025/2026**

**SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Oleh:**

**ANDINI INDAH PERATIWI  
NPM. 2286206053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA**  
**KELAS II DI SDN 003 SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN**  
**2025/2026**

**SKRIPSI**

**ANDINI INDAH PERATIWI**  
**2286206053**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi

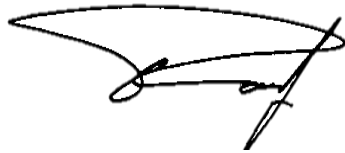
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama

Mahakam Samarinda

Tanggal: 10 April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1104129201



Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 1105068402

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khaikunmisa, S.Pd., M.Pd  
NIK. 2016.089.215

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andini Indah Peratiwi  
NPM : 2286206053  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada  
Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya maupun pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan data penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 10 April 2026

Yang Menyatakan,



Andini Indah Peratiwi  
NPM. 2286206053

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II DI SDN 003 SUNGAI KUNJANG TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

#### SKRIPSI

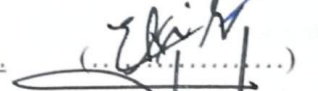
ANDINI INDAH PERATIWI

2286206053

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam  
Samarinda

Tanggal : 10 April 2026

#### TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan   |                                                                | Tanda Tangan                                                                                  | Tanggal       |
|----------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Ketua          | : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u><br>NIDN. 1119098902    | (.....  ) | 17 April 2026 |
| Petnbimbing I  | : <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u><br>NIDN. 1104129201       | (.....  ) | 17 April 2026 |
| Pembitnbing II | : <u>Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I.</u><br>NIDN. 1105068402 | (.....  ) | 17 April 2026 |
| Penguji        | : <u>Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd</u><br>NIDN. 1111088402   | (.....  ) | 17 April 2026 |

Samarinda, 17 April 2026  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 2022.084.293

## RIWAYAT HIDUP



Penulis, Andini Indah Peratiwi lahir pada tanggal, 21 April 2004 di Samarinda. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Jumiran dan Ibu Rusinem Pujiana. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2009 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di SDN 001 Sungai Kunjang pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 35 Samarinda pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Samarinda pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan (FKIP), program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada program Strata satu (S-1) pada tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2025 bulan Agustus penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Lok Bahu selama sebulan. Kemudian pada bulan September tahun 2025 penulis mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 003 Sungai Kunjang sampai bulan November. Untuk menyelesaikan program studi PGSD di FKIP UWGM penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2025/2026.

## **MOTTO**

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

"Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar."

(QS. Al-Baqarah: 153 & 286)

"Ilmu bukan sekadar apa yang dipahami hari ini, tetapi apa yang diperjuangkan untuk dipahami esok hari."

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua penulis, yaitu Ibu Rusinem Pujiana, M.Pd yang sangat saya cintai karena tidak hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih untuk segala cinta kasihnya yang telah diberikan serta jerih payahnya untuk selalu mengusahakan penulis dalam perkuliahan ini.

Kepada teman-teman Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, terima kasih telah membantu, memberi semangat serta doanya kepada penulis.

Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri penulis sendiri, Andini Indah Peratiwi. Terima kasih atas keteguhan serta ketidak putus asaannya dalam menghadapi setiap proses demi proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2025/2026"** dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada fakultass keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas widya gama mahakam samarinda.

Dalam penyusunan skripsi ini, terdapat hambatan yang dialami oleh penulis. Namun, berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis

untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

4. Bapak Dr. Suyanto M.Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala Fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala Kebijakan dan Fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. Selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang adminitrasi.

9. Bapak Samsul Adianto, S. Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memotivasi, membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
11. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penguji yang memberikan masukan, arahan serta bimbingannya dalam penulisan skripsi.
12. Kepala Sekolah serta Dewan Guru 003 Sungai Kunjang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
13. Ibu Rusinem Pujiana M.Pd. Selaku orang tua penulis yang telah memberikan semangat dan doa restu serta dorongan moril maupun materi selama penulis melaksanakan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Segala cinta dan jerih payah yang telah diberikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan studi ini hingga akhir.
14. Teman-teman Mahasiswa Univeristas Widya Gama Mahakam Samarinda, khususnya kelas PGSD Angkatan 2022 serta pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, penulis ucapkan terima kasih telah memberikan doa, dukungan dan semangat serta masukkannya yang berupa saran-saran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
15. Kepada diri penulis sendiri yang selalu berusaha, berjuang, tidak pernah menyerah dan tetap semangat dalam menggapai impian hingga pada saat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna sepenuhnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat-sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan guru sekolah dasar.

Samarinda, 10 April 2026

Penulis



Andini Indah Peratiwi  
NPM. 2286206053

## ABSTRAK

**Andini Indah Peratiwi, 2026.** Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2025/2026. Dibimbing oleh pembimbing I **Samsul Adianto, S.Pd.,M.Pd**, pembimbing II **Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I.**, dan Penguji **Dr. Nur Agus Salim, S.Pd.,M.Pd.** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siswa kelas II yang mengalami kesulitan membaca permulaan di SDN 003 Sungai Kunjang. Kesulitan membaca permulaan merupakan permasalahan penting karena membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi fondasi dalam memahami berbagai mata pelajaran. Kajian teori dalam penelitian ini berfokus pada konsep membaca permulaan, bentuk-bentuk kesulitan membaca, serta faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca, baik faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan membaca permulaan serta faktor-faktor penyebabnya pada siswa kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data yang terdiri dari siswa, guru, dan orang tua siswa kelas II. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa meliputi membaca terbata-bata, membaca dengan mengeja, kesalahan dalam pelafalan huruf dan kata, intonasi membaca yang belum tepat, suara membaca yang kurang jelas, serta kesulitan dalam mengenali huruf dan merangkainya menjadi kata. Faktor penyebab kesulitan membaca terdiri dari faktor internal, yaitu rendahnya minat membaca, kurangnya motivasi belajar, dan kemampuan kognitif yang masih rendah, serta faktor eksternal, yaitu kurangnya pendampingan orang tua dan keterbatasan media bacaan di rumah. Adapun hasil yang menyebabkan rendahnya minat membaca karena rasa malas yang ada pada dalam diri siswa sendiri.

**Kata kunci:** kesulitan membaca permulaan, siswa kelas II, faktor internal, faktor eksternal

## **ABSTRACT**

**Andini Indah Peratiwi, 2026.** *Analysis of Initial Reading Difficulties in class II Students at SDN 003 Sungai Kunjang for the 2025/2026 Academic Year. Supervised by Supervisor I Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., Supervisor II Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I., and Examiner Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda.*

*This research was motivated by the presence of second-grade students who still experienced difficulties in beginning reading at SDN 003 Sungai Kunjang. Beginning reading difficulties are an important issue because reading is a fundamental skill that serves as the basis for understanding various subjects. The theoretical framework of this study focuses on the concept of beginning reading, types of reading difficulties, and factors influencing reading difficulties, including internal and external factors. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design aimed at describing the forms of beginning reading difficulties and the factors causing these difficulties among second-grade students. The data collection techniques used in this research included observation, interviews, and documentation. The data sources consisted of students, teachers, and parents of second-grade students. The collected data were analyzed using qualitative data analysis techniques through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study revealed that the forms of beginning reading difficulties experienced by students included reading haltingly, spelling words slowly, mispronouncing letters and words, improper reading intonation, unclear reading voice, and difficulties in recognizing letters and combining them into words. The factors causing reading difficulties consisted of internal factors, such as low reading interest, lack of learning motivation, and limited cognitive ability, as well as external factors, including lack of parental assistance and limited reading materials at home. The result that causes low interest in reading is due to the laziness present within the students themselves.*

**Keywords:** *beginning reading difficulties, grade II student, internal factors, external factors*

## DAFTAR ISI

|                                                |              |
|------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b> | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                | <b>iv</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                      | <b>v</b>     |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>              | <b>vi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>xi</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                          | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                     | <b>xviii</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                 | <b>xviii</b> |
| A. Latar Belakang .....                        | 1            |
| B. Identifikasi Masalah .....                  | 4            |
| C. Fokus dan Rumusan Masalah .....             | 5            |
| D. Tujuan Penelitian.....                      | 5            |
| E. Kegunaan Penelitian.....                    | 5            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>             | <b>7</b>     |
| A. Deskripsi Konseptual .....                  | 7            |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....        | 13           |
| C. Alur Pikir.....                             | 16           |
| D. Pertanyaan Penelitian .....                 | 17           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>         | <b>19</b>    |
| A. Jenis Penelitian.....                       | 19           |
| B. Lokasi Tempat dan Waktu Penelitian .....    | 20           |
| C. Sumber Data.....                            | 20           |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... | 22           |
| E. Keabsahan Data.....                         | 24           |

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| F. Analisis Data .....                  | 26        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>28</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....     | 28        |
| B. Pembahasan dan Temuan .....          | 38        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....        | 48        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>    | <b>50</b> |
| A. Simpulan .....                       | 50        |
| B. Implikasi.....                       | 51        |
| C. Saran.....                           | 52        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>54</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    | <b>58</b> |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Lampiran 1.</b> Kisi-kisi instrument penelitian.....         | 59  |
| <b>Lampiran 2.</b> Kisi-kisi pedoman observasi.....             | 61  |
| <b>Lampiran 3.</b> Kisi-kisi pedoman Wawancara Guru Kelas ..... | 63  |
| <b>Lampiran 4.</b> Kisi-kisi pedoman Wawancara Siswa.....       | 66  |
| <b>Lampiran 5.</b> Kisi-kisi pedoman Wawancara Orang Tua .....  | 69  |
| <b>Lampiran 6.</b> Pedoman Observasi .....                      | 72  |
| <b>Lampiran 7.</b> Pedoman Wawancara Guru wali kelas.....       | 74  |
| <b>Lampiran 8.</b> Pedoman Wawancara Siswa .....                | 77  |
| <b>Lampiran 9.</b> Pedoman Wawancara Orang Tua .....            | 79  |
| <b>Lampiran 10.</b> Hasil Observasi Kelas II A .....            | 82  |
| <b>Lampiran 11.</b> Hasil Observasi Kelas II B.....             | 84  |
| <b>Lampiran 12.</b> Hasil Observasi Kelas II C .....            | 86  |
| <b>Lampiran 13.</b> Hasil Wawancara Guru wali kelas .....       | 88  |
| <b>Lampiran 14.</b> Hasil Wawancara Guru wali kelas .....       | 94  |
| <b>Lampiran 15.</b> Hasil Wawancara Guru wali kelas .....       | 98  |
| <b>Lampiran 16.</b> Hasil Wawancara Siswa.....                  | 110 |
| <b>Lampiran 17.</b> Hasil Wawancara Siswa.....                  | 112 |
| <b>Lampiran 18.</b> Hasil Wawancara Siswa.....                  | 114 |
| <b>Lampiran 19.</b> Hasil Wawancara Siswa.....                  | 116 |
| <b>Lampiran 20.</b> Hasil Wawancara Siswa.....                  | 118 |
| <b>Lampiran 21.</b> Hasil Wawancara Siswa.....                  | 120 |
| <b>Lampiran 22.</b> Hasil Wawancara Siswa.....                  | 122 |
| <b>Lampiran 23.</b> Hasil Wawancara Siswa.....                  | 124 |
| <b>Lampiran 24.</b> Hasil Wawancara Siswa.....                  | 126 |
| <b>Lampiran 25.</b> Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....        | 128 |
| <b>Lampiran 26.</b> Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....        | 131 |
| <b>Lampiran 27.</b> Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....        | 135 |
| <b>Lampiran 28.</b> Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....        | 139 |
| <b>Lampiran 29.</b> Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....        | 142 |

|                                                                                                      |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Lampiran 30.</b> Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....                                             | 149 |
| <b>Lampiran 31.</b> Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....                                             | 152 |
| <b>Lampiran 32.</b> Hasil Wawancara Orang Tua Siswa.....                                             | 156 |
| <b>Lampiran 33.</b> Pedoman Dokumentasi .....                                                        | 161 |
| <b>Lampiran 34.</b> Surat Izin Penelitian.....                                                       | 162 |
| <b>Lampiran 35.</b> Surat Balasan Izin Penelitian .....                                              | 163 |
| <b>Lampiran 36.</b> Surat Keterangan Selesai Penelitian .....                                        | 164 |
| <b>Lampiran 37.</b> Dokumentasi pengantaran surat izin penelitian dan penerimaan surat balasan ..... | 165 |
| <b>Lampiran 38.</b> Dokumentasi Observasi di Kelas II A .....                                        | 166 |
| <b>Lampiran 39.</b> Dokumentasi Observasi di Kelas II B .....                                        | 166 |
| <b>Lampiran 40.</b> Dokumentasi Observasi di Kelas II C .....                                        | 166 |
| <b>Lampiran 41.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan MR .....                                            | 167 |
| <b>Lampiran 42.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan NZZ .....                                           | 167 |
| <b>Lampiran 43.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan NHA .....                                           | 167 |
| <b>Lampiran 44.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan SK .....                                            | 168 |
| <b>Lampiran 45.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan BSF .....                                           | 168 |
| <b>Lampiran 46.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan AYQ .....                                           | 168 |
| <b>Lampiran 47.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan MAR.....                                            | 169 |
| <b>Lampiran 48.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan MH.....                                             | 169 |
| <b>Lampiran 49.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan ANP .....                                           | 169 |
| <b>Lampiran 50.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Wali Kelas II A .....                               | 170 |
| <b>Lampiran 51.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Wali Kelas II B .....                               | 170 |
| <b>Lampiran 52.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Wali Kelas II C .....                               | 170 |
| <b>Lampiran 53.</b> Dokumentasi Wawancara dengan Ibu RD Ortu MR.....                                 | 171 |
| <b>Lampiran 54.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu SP Ortu NZZ dan SK. ....                        | 171 |
| <b>Lampiran 55.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu NJ Ortu NHA .....                               | 171 |
| <b>Lampiran 56.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu AF Ortu BSF .....                               | 172 |
| <b>Lampiran 57.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu HP Ortu AYQ .....                               | 172 |
| <b>Lampiran 58.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu RK Ortu MAR.....                                | 172 |
| <b>Lampiran 59.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak T Ortu MH.....                                | 173 |

|                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Lampiran 60.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu A Ortu ANP ..... | 173 |
| <b>Lampiran 61.</b> Media Pembelajaran Membaca di Kelas II A .....    | 174 |
| <b>Lampiran 62.</b> Media Pembelajaran Membaca di Kelas II B .....    | 174 |
| <b>Lampiran 63.</b> Media Pembelajaran Membaca di Kelas II C .....    | 175 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 2.1</b> Alur Pikir .....                                           | 17 |
| <b>Gambar 3.2</b> Triangulasi Sumber .....                                   | 26 |
| <b>Gambar 3.3</b> Analisis Data .....                                        | 26 |
| <b>Gambar 4.1</b> Siswa Terbata-bata dan Belum Lancar Membaca.....           | 39 |
| <b>Gambar 4.2</b> Siswa Membaca Dengan Cara Mengeja .....                    | 40 |
| <b>Gambar 4.3</b> Siswa Salah Dalam Pelafalan Huruf dan Kata.....            | 40 |
| <b>Gambar 4.4</b> Siswa Membaca Dengan Intonasi Yang Belum Tepat .....       | 41 |
| <b>Gambar 4.5</b> Siswa Membaca Dengan Suara Yang Kurang Jelas.....          | 41 |
| <b>Gambar 4.6</b> Siswa Sulit Mengenal Huruf dan Merangkai Menjadi Kata..... | 42 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, generasi muda dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun, dengan perkembangan dunia yang semakin cepat dan dinamis, pendidikan juga harus mengikuti perkembangan tersebut agar relevan dan efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang kompleks (Syahbana dkk., 2024). Berdasarkan UUD Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 mengatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik lebih aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pada definisi lain pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu Pendidikan. Pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik

Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi (Abd Rahman BP dkk., 2022).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang lain adalah menyimak, berbicara serta menulis (Fitri & Istiqlaliyah, 2021). Membaca suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan (Elendiana, 2020). Membaca pada dasarnya merupakan langkah awal untuk memperoleh pengetahuan. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui berbagai informasi baik berhubungan dengan ilmu pengetahuan, kesehatan, teknologi dan lain-lain (Panggalo, 2022). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Melalui membaca siswa dapat belajar tentang berbagai bidang studi, menggali pengetahuan, memperoleh informasi, dan menambah pengalaman baru.

Membaca permulaan merupakan penerjemahan simbol-simbol tertulis menjadi bunyi yang dapat dipahami. Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk terus mengembangkan kemampuan membaca mereka (Sampe dkk., 2023). Membaca permulaan merupakan fase pembelajaran. Siswa belajar memahami materi bacaan secara efisien dan mengembangkan serta menguasai strategi membaca. Kemampuan membaca yang rendah menghambat prestasi akademik dan menurunkan keterlibatan siswa.

Kemampuan membaca sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena berkaitan erat dengan pendidikan mereka secara keseluruhan. Tugas membaca memang menantang, tetapi cara terbaik untuk mengevaluasinya adalah dengan mengukur seberapa baik anak-anak dapat menjawab pertanyaan (Saputri dkk., 2025). Kesulitan membaca permulaan dalam hal mengenali huruf yang mempunyai kemiripan bentuk dan bunyi, kesulitan merangkai alfabet menjadi kata, bahkan menghilangkan dan menambahkan huruf ketika membaca. Selain itu, kesulitan membaca permulaan juga dialami pada kegiatan mengeja yaitu masih sulit mengeja dengan benar dan kesulitan dalam memahami isi teks yang dibaca (Hanisah, 2022).

Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Membaca permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi, keterampilan membaca tersebut haruslah kuat dan kokoh. Oleh karena itu, kegiatan membaca permulaan harus dilayani dan dilaksanakan secara serius dan sungguh-sungguh. Dalam proses pembelajaran membaca peserta didik sering mengalami kesalahan. Kesalahan tersebut dapat berupa kesalahan mengenali alfabet, kata, kalimat yang semuanya terlihat dalam bunyi yang diucapkan. Oleh karena itu, kegiatan membaca permulaan harus dilayani dan dilaksanakan secara serius dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan (Kholilah dkk., 2023).

Berdasarkan pengamatan di SDN 003 Sungai Kunjang, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, terutama di kelas II A yang

terdapat 7 orang siswa yang kurang lancar membaca dari 30 jumlah siswa, kelas II B terdapat 3 orang siswa dari 30 jumlah siswa dan kelas II C terdapat 7 orang siswa yang belum tuntas membaca dan 6 orang siswa yang masih belum lancar dalam membaca dari 29 jumlah siswa. Permasalahan membaca yang dialami oleh siswa-siswa yaitu seperti pelafalan dan intonasi yang salah, masih mengeja dalam membaca suku kata dan masih ada yang belum mengenal huruf dalam membaca serta kurang jelas dalam membaca kalimat. Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca meliputi kurangnya stimulasi membaca di rumah dan metode pembelajaran yang belum bervariasi. Selain itu, aspek intelektual dan psikologis seperti lambat tanggap, kurangnya motivasi dari siswa, dan kurangnya minat membaca siswa. Adapun faktor eksternal diluar dari diri siswa mencakup lingkungan sekitar siswa. Analisis kesulitan membaca permulaan ini menjadi pilihan yang relevan untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2025/2026”. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mendeskripsikan kesulitan-kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang, faktor yang menyebabkan kesulitan membaca, serta upaya dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan, yaitu:

1. Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang.

### **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian yang diteliti dan dibahas secara mendalam, yang di fokuskan dan memiliki rumusan masalah yaitu:

Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Mengetahui, mengkaji, dan mendeskripsikan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan lancar membaca pada siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diperlukan untuk memberikan kegunaan yang baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut.

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diinginkan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa dengan dimana posisi letak kesulitan dalam membaca permulaan pada siswa agar tercapai belajar secara maksimum.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, yaitu mendapatkan informasi serta pemahaman tentang kesulitan membaca permulaan yang mereka alami agar bisa di tingkatkan dalam mengatasi kesulitan tersebut.
- b. Bagi guru, yaitu menunjukkan contoh tentang kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa, sehingga guru mendapatkan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah dari kesulitan membaca permulaan tersebut.
- c. Bagi sekolah, yaitu memberikan gambaran dalam kemampuan membaca siswa, sehingga bisa menjadikan alat pertimbangan untuk menentukan menentukan strategi bagi sekolah dalam mendukung proses membangun pembelajaran.
- d. Bagi Orang Tua, yaitu mendorong untuk lebih aktif bekerja sama dengan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa.
- e. Bagi peneliti, yaitu memberikan pengalaman langsung dalam mengetahui bentuk-bentuk kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa kelas II secara nyata di lapangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Pengertian Membaca**

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, merupakan suatu pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan (Harianto, 2020).

Membaca disebut sebagai kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif, Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca memiliki lima makna dan maksud diantaranya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan,

mengetahui atau meramalkan, memperhitungkan atau memahami. Selain itu, membaca juga merupakan proses berpikir sehingga dapat memahami maksud dari tulisan yang dibaca. Berdasarkan hal itu, membaca pada hakikatnya adalah suatu tindakan yang tidak sekadar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, antara lain aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Purba dkk., 2023).

## **2. Pengertian Membaca Permulaan**

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (*Learning To Read*). Membaca permulaan merupakan awal kegiatan siswa mengenal huruf, kata, kosa kata, kalimat yang memerlukan kesungguhan dari guru untuk selalu memotivikasi mereka agar memiliki minat dalam membaca. Sedangkan kemampuan membaca permulaan mengacu pada kecakapan yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap membaca permulaan. Kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, di mana pembaca hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata (Suleman dkk., 2021).

### **3. Kesulitan Membaca Permulaan**

Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan membaca permulaan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses membaca yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis dalam keseluruhan proses belajarnya (Azzahra & Ritonga, 2023).

Kesulitan membaca sekolah dasar merujuk pada masalah atau hambatan yang dihadapi oleh siswa di tingkat dasar dalam mengembangkan kemampuan membaca secara akurat. Pada tahap ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan membaca yang mendasari dan mampu memahami teks yang semakin kompleks. Hal ini dapat mencakup kesulitan dalam mengenali huruf, kata maupun kalimat, memahami arti suatu kalimat, sulit berkonsentrasi saat membaca atau tidak memahami struktur dan makna keseluruhan isi teks. Kesulitan dalam membaca permulaan pada tingkat sekolah dasar dapat meliputi kesulitan dalam membaca kata atau kalimat dengan lancar, memahami makna kata atau kalimat, menghubungkan bunyi dengan huruf dan memahami teks secara keseluruhan bacaan. Siswa yang mengalami kesulitan membaca mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kurikulum yang harus mencapai target dan tugas-tugas

yang melibatkan tentang bacaan. Apalagi pembelajaran melibatkan daya penalaran siswa (Lena dkk., 2023).

#### **4. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan**

Adapun faktor-faktor penyebab kesulitan membaca permulaan pada siswa yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

##### **a. Faktor Internal**

##### **1) Kemampuan kognitif**

Salah satu faktor internal yang memengaruhi kesulitan membaca permulaan adalah daya tangkap dan daya ingat siswa. (Nuraini dkk., 2022) menyatakan bahwa keterbatasan daya tangkap menyebabkan siswa sulit memahami dan mengenali huruf serta bunyi huruf dengan cepat. Selain itu, lemahnya daya ingat mengakibatkan siswa mudah lupa terhadap bentuk dan bunyi huruf yang telah dipelajari, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata secara lancar. Selain aspek daya tangkap dan daya ingat, Tingkat kecerdasan siswa juga menjadi faktor internal yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan. (Amanda dkk., 2024) menjelaskan bahwa perbedaan tingkat kecerdasan menyebabkan variasi kemampuan siswa dalam memahami materi membaca. Siswa dengan tingkat kecerdasan yang lebih rendah cenderung mengalami hambatan dalam membaca kata secara akurat dan

lancar dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan kognitif lebih baik.

## 2) Rendahnya Motivasi Belajar Membaca dan Minat Siswa

Motivasi merupakan dorongan dalam diri siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya motivasi membaca menyebabkan siswa kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran membaca, sehingga latihan membaca menjadi tidak optimal. Kondisi ini berdampak pada lambatnya perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa, selanjutnya, rendahnya minat siswa terhadap kegiatan membaca juga menjadi faktor internal penyebab kesulitan membaca permulaan. Minat membaca yang rendah membuat siswa enggan berlatih membaca secara mandiri maupun saat pembelajaran berlangsung. Akibatnya, siswa kurang terbiasa mengenali huruf dan membaca kata secara berulang, sehingga kelancaran membaca tidak berkembang dengan maksimal. (Amanda dkk., 2024).

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan. Faktor ini umumnya berkaitan dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta kondisi lingkungan sekitar siswa yang turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran membaca di kelas rendah sekolah dasar.

### 1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan membaca permulaan siswa. (Lestari & Ramadan, 2024) mengungkapkan bahwa kurangnya perhatian orang tua menjadi salah satu faktor utama penyebab kesulitan membaca pada siswa kelas II. Orang tua yang kurang memberikan pendampingan, pengawasan, dan dorongan membaca di rumah menyebabkan siswa tidak terbiasa melakukan aktivitas membaca secara berkelanjutan.

### 2) Lingkungan Sekolah

(Adrian dkk., 2023) menjelaskan bahwa kurangnya aktivitas belajar membaca di sekolah, baik melalui pembiasaan membaca maupun penggunaan metode dan media yang variatif, menjadi penyebab kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II. Lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung kegiatan literasi membaca berdampak pada rendahnya kesempatan siswa untuk melatih keterampilan membaca secara rutin. Selain itu, keterbatasan program pendukung membaca di sekolah, seperti minimnya kegiatan membaca terpandu atau kurangnya variasi strategi pembelajaran membaca, dapat menyebabkan siswa tidak mendapatkan stimulasi yang cukup dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

### 3) Lingkungan Sosial dan Sekitar

(Lestari & Ramadan, 2024) menyebutkan bahwa keadaan lingkungan turut memengaruhi kemampuan membaca siswa. Lingkungan yang kurang kondusif, seperti minimnya akses terhadap bahan bacaan, dapat menurunkan kesempatan siswa untuk berlatih membaca secara mandiri di luar sekolah. Lingkungan yang kurang mendukung literasi membuat siswa tidak terbiasa melihat aktivitas membaca sebagai kebutuhan, sehingga kemampuan membaca permulaan berkembang lebih lambat dibandingkan siswa yang berada di lingkungan yang kaya akan aktivitas literasi.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Soleha et dkk., 2022) dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penyebab kesulitan membaca permulaan faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor psikologi (motivasi, minat, emosi) dan tingkat jenis kesulitan membaca permulaan beragam 1 siswa masih kurang mengenal huruf, 3 siswa masih membaca kata demi kata, 6 siswa kurang pemparafasean, 5 siswa masih kurang pelafalan, 5 siswa menghilangkan kata, tidak terjadi pengulangan

membaca, 4 siswa melakukan pembalikan, 3 siswa melakukan penyisipan, 2 siswa melakukan penggantian makna, 1 siswa melakukan gerak berlebihan, 5 siswa masih kesulitan konsonan, 2 siswa masih kesulitan vocal, 5 siswa masih kesulitan kluster. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu adanya permasalahan yang sama mengenai permasalahan kesulitan membaca permulaan, adapun perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah metode yang digunakan, jenis dalam penelitian, jumlah siswa yang mengalami kesulitan membaca, waktu dan tempat penelitian.

2. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Herawati dkk., 2025) dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 28 Cakranegara Tahun Ajaran 2024/2025”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas II SDN 28 Cakranegara yaitu kesulitan dalam mengenal huruf, kesulitan dalam mengenal huruf vokal, huruf konsonan, dan huruf diftong, sulit dalam mengeja huruf dan sulit dalam membaca kalimat sederhana, mengenai kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 28 Cakranegara dengan jumlah siswa 24 siswa, dari 24 siswa tersebut terdapat 10 siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu adanya permasalahan yang sama mengenai permasalahan kesulitan

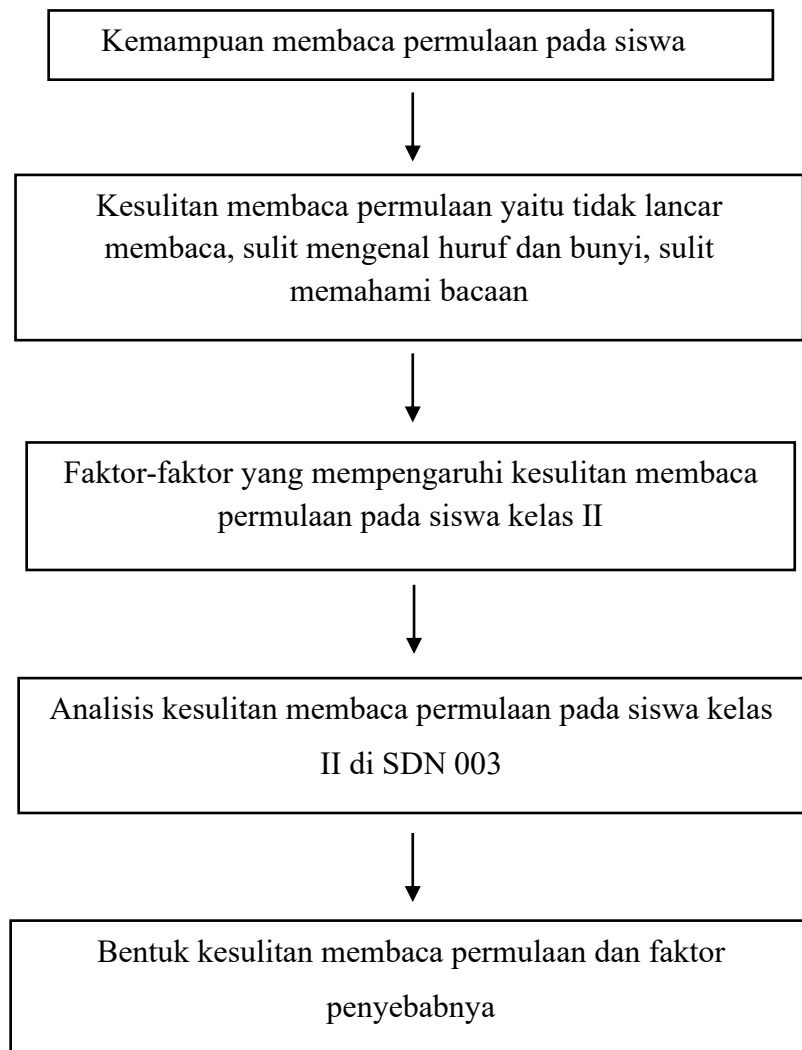
membaca permulaan, adapun perbedaaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah jumlah siswa yang mengalami kesulitan membaca, waktu dan tempat penelitian.

3. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Ningrum & Widiansyah, 2025) dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Bekasi Jaya 01”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, menggabungkan suku kata, serta memahami makna kata atau kalimat yang dibaca. Faktor faktor penyebab kesulitan membaca meliputi kurangnya stimulasi membaca di rumah, metode pembelajaran yang belum bervariasi, serta kurangnya perhatian individual dari guru. Selain itu, aspek psikologis seperti kurang percaya diri dan motivasi belajar yang rendah juga berperan dalam munculnya hambatan membaca. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu adanya permasalahan yang sama mengenai permasalahan kesulitan membaca permulaan, adapun perbedaaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah jenis dalam penelitian, jumlah siswa yang mengalami kesulitan membaca, waktu dan tempat penelitian.
4. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Suwanda & Irawan, 2025) dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II A di SD Negeri Kembaran”. Jenis penelitian yang digunakan

adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 13 siswa kelas IIA SD Negeri Kembaran mengalami kesulitan membaca permulaan, yang meliputi: a) Kesulitan mengenal huruf alfabet, di mana 2 siswa tidak mengenal huruf dari A sampai Z, b) Kesulitan dalam mengenal huruf konsonan, dengan 3 siswa hanya mengetahui beberapa huruf konsonan, c) Kesulitan dalam membaca huruf diftong, di mana 4 siswa kesulitan mengucapkan huruf diftong atau terbata-bata saat membacanya, d) Kesulitan dalam membaca kata, di mana 4 siswa masih mengeja kata saat membaca, e) Kesulitan dalam membaca kalimat, di mana 13 siswa belum lancar dalam membaca kalimat. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu adanya permasalahan yang sama mengenai permasalahan kesulitan membaca permulaan pada siswa, adapun perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah jenis dalam penelitian, jumlah siswa yang mengalami kesulitan membaca, waktu dan tempat penelitian.

### **C. Alur Pikir**

Alur pikir penelitian menunjukkan serangkaian langkah sistematis yang membantu peneliti dalam menjalankan penelitian dan untuk mencapai tujuan serta menjawab pertanyaan penelitian. Alur pikir disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



**Gambar 2.1** Alur Pikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dan akan dianalisis secara mendalam adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kesulitan membaca yang dialami oleh seorang siswa kelas II SDN 003 Sungai Kunjang jika dilihat dari lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara?

2. Apa saja faktor internal yang menyebabkan kesulitan membaca seorang siswa kelas II SDN 003 Sungai Kunjang?
3. Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan membaca seorang siswa kelas II SDN 003 Sungai Kunjang?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul yang diangkat, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument utama oleh karena itu peneliti harus memiliki framework teori dan wawasan yang luas jadi bisa menganalisis, mengkritisi, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas (Murniarti, 2025). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif, di antaranya adalah wawancara mendalam, observasi nonpartisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman yang mendalam dari narasumber, sementara observasi nonpartisipatif memungkinkan mereka untuk menggali konteks secara langsung (Ilhami dkk., 2024).

Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami dan memaknai permasalahan sosial secara mendalam. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia, khususnya fenomena yang tidak dapat diukur secara angka, tetapi memerlukan pemahaman kontekstual dan interpretatif. Menurut (Waruwu, 2024), penelitian kualitatif hadir sebagai alternatif solusi atas penelitian ilmiah yang kurang memberikan dampak nyata terhadap permasalahan riil karena

prosedur penelitian yang kurang mendalam dan tidak berangkat dari analisis masalah yang utuh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai fenomena individu, atau kelompok dalam situasi nyata. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk menyelidiki kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang, yaitu faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca permulaan pada siswa

## **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada kelas II di SDN 003 Jalan Slamet Riyadi Gg. 6 RT. 20, Kel. Karang Asam Ilir, Kec Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2026.

## **C. Sumber Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti tertarik untuk mempelajari kasus kasus yang unik atau sangat

relevan dengan pertanyaan penelitian. Purposive Sampling memungkinkan peneliti untuk fokus pada kelompok atau individu yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan spesifik (Subhaktiyasa, 2024).

Sumber penelitian merujuk pada sumber informasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan data yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pihak pertama yang mengetahui atau mengalami secara langsung fenomena yang sedang diteliti. Artinya, data ini bersumber dari individu atau objek yang benar-benar memahami keadaan atau situasi yang menjadi fokus kajian. Karena dikumpulkan langsung dari sumbernya, data primer bersifat orisinal, akurat, dan belum melalui proses pengolahan atau interpretasi oleh pihak lain (Haifa dkk., 2025). Data primer diperoleh dari observasi pada siswa untuk mengetahui kesulitan membaca permulaan pada siswa dan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II, guru kelas II dan orang tua siswa kelas II.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pihak-pihak tertentu (Ayesha, 2024). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, situs web, dan internet. (Ariyaningsih dkk.,

2023). Data sekunder dalam sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen yang ada atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini dijadikan sebagai data pendukung dalam penelitian. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data penelitian, dan juga merupakan langkah yang begitu strategis dalam metodologi penelitian (Ilhami dkk., 2024). Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian ini karena dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

##### **a. Observasi**

Dalam buku Pengantar Microteaching karya Uswatun Khasanah, (Margono, 2020) mendefinisikan observasi sebagai teknik untuk melihat dan mengamati berbagai perubahan fenomena sosial yang terus tumbuh serta berkembang. Observasi dapat

diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya (Ismail, 2020). Observasi akan dilakukan peneliti secara langsung dengan mendatangi Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di SDN 003 Sungai Kunjang. Pada kegiatan observasi ini peneliti berperan sebagai pengamat hingga mengambil data.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan (Rivaldi dkk., 2023). Wawancara akan dilakukan dengan informan yang dianggap berkompeten dan mewakili (Kholifatun & Rahman, 2023).

Peneliti mengumpulkan data melalui pertanyaan- pertanyaan yang ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan format yang disebut wawancara terstruktur. Peneliti

menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada guru dan siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian (Sauri dkk., 2022). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan (Nasser dkk., 2021).

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa dokumen seperti data tentang siswa yang mengalami kesulitan membaca, hasil belajar siswa serta foto kegiatan atau keadaan yang berkaitan dengan penelitian.

**E. Keabsahan Data**

Keabsahan Data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas (Husnullail dkk., 2024). Istilah kepercayaan/keabsahan data juga digunakan istilah lain pengertian yaitu validitas dan reliabilitas, karena dalam buku bahasa asing sering

dijumpai istilah tersebut. Isu dasar dari hubungan kepercayaan data pada dasarnya masalah sederhana, yaitu bagaimana peneliti membujuk agar informan, termasuk dirinya bahwa penelitian-penelitiannya dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan (Jailani, 2020). Dalam mengecek keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi merupakan konsep utama dalam metoda penelitian kualitatif yang berfungsi untuk meningkatkan akurasi, validitas, dan kedalaman analisis data. Secara umum, triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai pendekatan dalam mengumpulkan dan menganalisis data agar penelitian menghasilkan temuan yang lebih kredibel dan dapat dipercaya. Triangulasi juga membantu mengurangi potensi bias yang mungkin muncul baik dari partisipan penelitian maupun dari peneliti (Arianto, 2024). Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan, maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data (Waruwu, 2024). Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan. Misalnya, jika periset ingin mengumpulkan informasi tentang tata tertib sekolah, mereka dapat mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, dan guru BK. Dalam kasus ini, setelah data dikumpulkan oleh

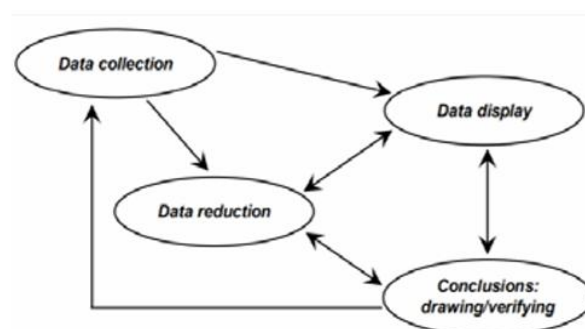
peneliti dari berbagai sumber, mereka harus digambarkan, dikategorikan, dan dievaluasi dari berbagai perspektif (Susanto dkk., 2023)



**Gambar 3.2** Triangulasi Sumber (Nurfajriani dkk., 2024)

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses memeriksa dan membahas data secara mendalam untuk mendapatkan makna, interpretasi, dan Kesimpulan, tertentu dari semua data dalam penelitian. Analisis data juga boleh di artikan sebagai kegiatan menyusun, menyeleksi, dan mengolah data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Penelitian kualitatif ini terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data, yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3.3** Analisis Data

Sumber : Miles and Huberman (Fadli, 2021)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan hal utama dalam Menyusun penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi khususnya di kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, lalu membuang data yang tidak perlu. Untuk itu perlu dilaksanakan analisis data melalui reduksi data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data, sekumpulan data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan bagan agar informasi yang diperoleh lebih mudah dibaca dan dianalisis.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis data dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada kelas II di SDN 003 yang berlokasi di Jalan Slamet Riyadi Gg. 6 RT. 20, Kelurahan Karang Asam Ilir, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

##### **2. Hasil Peneliti**

Berdasarkan hasil dari penelitian di SDN 003 Sungai Kunjang tentang analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang, ditemukan di kelas II A terdapat 3 orang yang masih terbata-bata dalam membaca dari 7 siswa yang kurang lancar membaca, kelas II B terdapat 1 siswa yang masih suka terbalik dalam membaca huruf dari 2 siswa yang mengalami kesulitan membaca, kelas II C terdapat 7 orang siswa yang belum tuntas membaca seperti masi perlu mengenal huruf bacaan, suku kata hingga kata dan terdapat 6 orang siswa yang masih belum lancar membaca seperti masih terbata-bata, terbalik dalam membaca huruf bacaan. Peneliti mendapatkan faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca permulaan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi permasalahan yang ada dalam diri siswa sendiri. Dalam hasil penelitian, siswa memiliki minat serta antusias membaca yang kurang dalam pembelajaran membaca selain itu masih terdapat siswa yang kurang dalam kemampuan kognitifnya dan kurangnya motivasi belajar dalam membaca.

Faktor eksternal sendiri meliputi permasalahan dari luar diri siswa yaitu kurangnya pendampingan dan stimulasi dari orang tua di rumah untuk melatih siswa membaca permulaan serta kurangnya media bacaan yang di sediakan dirumah oleh orang tua.

Penelitian ini dilakukan di kelas II A, B dan C di SDN 003 Sungai Kunjang yang berada di Jalan Slamet Riyadi Gg. 6 Rt. 20, Kel. Karang Asam Ilir, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini dimulai dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan yang berpedoman pada triangulasi sumber. Triangulasi sumber meliputi pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil penelitian yang peneliti paparkan berupa sumber data primer yaitu hasil wawancara dari beberapa narasumber yaitu 3 orang siswa kelas II A, 3 orang siswa kelas II B, 3 orang siswa kelas II C, 3 orang guru wali kelas serta 8 orang tua siswa dari masing-masing siswa. Sedangkan sumber data sekunder meliputi hasil dari dokumentasi penelitian yang digunakan untuk memperkuat analisis penelitian. Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 003 Sungai Kunjang, tentang analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II. Dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap narasumber, maka didapatkan informasi yang kemudian

peneliti susun bentuk deskriptif. Hasil dari penelitian ini akan mengungkap data yang diperoleh selama penelitian.

Pada hari Kamis, 05 Februari 2026 jam 07.30 WITA peneliti mendatangi SDN 003 Sungai Kunjang dengan tujuan untuk meminta izin penelitian dan memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SDN 003 Sungai Kunjang. Dalam pertemuan tersebut peneliti menjelaskan akan melakukan penelitian dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai analasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II. Pihak sekolah khususnya kepala sekolah memberikan respon positif dan mendukung kegiatan penelitian yang peneliti lakukan.

a. Kesulitan Membaca Permulaan

1) Kemampuan Pengenalan Huruf

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu EM selaku wali kelas II A, Ibu R selaku wali kelas II B dan Bapak ZA selaku wali kelas II C diketahui bahwa saat pembelajara membaca dikelas siswa yang lancar membaca memiliki minat untuk membaca sedangkan yang belum lancar membaca tidak terlalu minat serta antusias dalam membaca, kemudian ditahap membaca dikelas siswa masih terlihat ragu-ragu serta kurang percaya diri jika disuruh untuk membaca dibandingkan dengan siswa yang sudah lancar. Hal ini terlihat dari pernyataan:

“yang kurang bisa membaca jadinya mereka ragu-ragu, itu harus kita motivasi, biasanya dimotivasi disuruh membaca cerita”  
(W/EM/KPH/03-03)

Namun, tidak hanya terlihat dari perbedaan sikap siswa saja, tetapi terlihat dari tingkat kecerdasan siswa sendiri serta kondisi mental siswa dalam pembelajaran membaca dikelas. Dalam pembelajaram membaca guru kelas selalu melakukan stimulasi terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan dan melakukan bimbingan intensif pada siswa dikelas khususnya yang masih mengalami kesulitan membaca. Hal ini terlihat dari pernyataan:

“Biasanya kalau ada waktu selepas dari pembelajaran wajib disekolah mereka biasanya sebelum pulang dipanggil yang khusus yang tidak bisa membaca tadi” (W/EM/KPH/03-03)

Namun, kurangnya kebiasaan membaca di rumah menjadi kendala yang memengaruhi kemampuan membaca permulaan pada siswa. selain itu guru juga menerapkan media interaktif guna membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca untuk lebih mudah dalam membaca. Hal ini terlihat dari pernyataan:

“Biasanya kalau membaca dengan media pembelajran interaktif itu nulis atau ada gambar, mereka tuliskan apa gambarnya itu biasanya seperti itu saja” (W/EM/KPH/03-03)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 9 siswa yaitu MR, NZZ, NHA, SK, BSF, AYQ, MAR, MH, dan ANP diperoleh informasi secara ditemukan bahwa seluruh siswa menunjukkan minat dan antusias yang kurang dalam pembelajran membaca dikelas. Hal ini terlihat saat guru melakukan pembelajaran membaca yang dilakukan dikelas. Dalam pembelajaran membaca dikelas siswa masih mengalami kesulitan membaca kata dan masih membacanya dengan

mengeja bacaan serta terkadang masih suka lupa dengan huruf bacaan.

Hal ini terlihat dari pernyataan:

“Masih salah-salah dikit, saya lupa-lupa juga hurufnya”  
(W/MR/KPH/06-03)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 orang tua siswa, yaitu Ibu RD, Ibu SP, Ibu NJ, Ibu AR, Ibu HP, Ibu RK, Bapak T, dan Ibu A Ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki kesulitan membaca permulaan mulai dari kesulitan membaca suku kata hingga kata, serta rendahnya minat siswa dalam belajar membaca di rumah. Aktivitas membaca umumnya dilakukan dalam waktu singkat dan sering dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rasa malas untuk belajar membaca. Hal ini terlihat dari pernyataan:

“Dia susah disuruh belajar itu anaknya makanya saya cari tukang les waktu itu rencana mau les in seperti anak-anak pulang sekolah langsung gitu kalau sudah di rumah tu males dia”  
(W/RD/KPH/14-03)

Ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, terutama dalam membaca kata panjang dan mengingat huruf. Selain itu, siswa terlihat tidak memiliki minat dalam membaca pada saat pembelajaran membaca di kelas.

Berdasarkan hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ditemukan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan memiliki minat serta antusias yang kurang dalam pembelajaran membaca di kelas, siswa yang masih kesulitan dalam membaca masih memiliki sikap ragu-ragu dan tidak percaya diri.

Dalam permasalahan ini faktor internal menjadi salah satu faktor siswa mengalami kesulitan membaca, siswa masih merasa malas untuk belajar membaca dirumah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun siswa mendapatkan bimbingan membaca intensif disekolah, kemampuan membaca siswa perlu ditingkatkan lagi melalui bimbingan berkelanjutan serta kerja sama antara guru dan orang tua.

## 2) Faktor Internal dan Ekternal

Hasil wawancara dengan Ibu EM, Ibu, R, dan Bapak, ZA selaku wali kelas II A, B dan C diperoleh informasi bahwa dalam mendukung kemajuan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan yaitu kebanyakan dari faktor lingkungan sekitar. Mulai dari faktor yang ada dalam diri siswa hingga lingkungan keluarga. Hal ini terlihat dari pernyataan:

“Anak itu tumbuh dipengaruhi berbagai faktor, bukan cuman faktor dari dalam dirinya tapi juga faktor dari luar dirinya ya termasuk faktor lingkungan yang menurut saya lingkungan yang sangat berpengaruh lingkungan keluarga dan saya lihat juga memang kalau anak yang memiliki kesulitan membaca saya lihat dari keluarganya memang ya ada sedikit mungkin perbedaan perlakuan dari teman-teman yang lainnya” (W/ZA/FIE/12-03)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 orang tua siswa, yaitu Ibu RD, Ibu SP, Ibu NJ, Ibu AR, Ibu HP, Ibu RK, dan Bapak T, terdapat informasi jika memang kurangnya mendampingi anak dalam belajar membaca dirumah dikarenakan kesibukannya dalam bekerja. Hal ini terlihat dari pernyataan:

“Jarang sih saya ngajar soalnya saya kerja juga kan malam baru pulang” (W/RD/FIE/14-03)

Namun berdasarkan informasi, berbeda halnya dengan Ibu A yang sering mendampingi anak untuk belajar di rumah karena kesibukannya yang hanya mengurus keluarga. Hal ini terlihat dari pernyataan:

“Setiap hari kalau bisa setiap hari saya ingatin karena dia orangnya mudah lupa anak saya mudah lupa dia hari ini kalau kita tidak ingatin dia tidak akan ingat lagi” (W/A/FIE/16-03)

Berdasarkan hasil beberapa sumber , dapat disimpulkan bahwa ketika siswa disekolah mendapatkan pembelajaran membaca dari guru dengan menggunakan media interaktif berupa gambar serta mendapatkan bimbingan intensif guna mendapatkan kemajuan untuk membaca, perlu adanya kerja sama dengan orang tua untuk membimbing siswa dalam belajar membaca di rumah. Sehingga mampu meningkatkan kelancaran membaca serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Adapun data Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang sebagai berikut:

| <b>Data Analisis Kesulitan Membaca permulaan Pada Siswa Kelas II di<br/>SDN 003 Sungai Kunjang</b> |                          |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>No.</b>                                                                                         | <b>Nama</b>              | <b>Kesulitan dalam<br/>membaca permulaan</b>                                                                                                                                                         | <b>Faktor yang<br/>mempengaruhi</b>                                                         |
| 1.                                                                                                 | Muhammad<br>Ramadhan     | Terkadang masih salah dalam membaca kata sederhana karena masih sering lupa pada huruf bacaan dan masih suka menebak-nebak ujung kata bacaan ketika terdapat kata imbuhan seperti mem, meng dan kan. | Faktor internal yaitu sulit dalam berkonsentrasi                                            |
| 2.                                                                                                 | Nabil Zaeda Zhara        | Masih sedikit lancar dalam membaca suku kata dan kata karena masih merasa sulit saat membaca.                                                                                                        | Faktor eksternal yaitu kurangnya stimulus dan pendampingan membaca dari orang tua di rumah. |
| 3.                                                                                                 | Nor Hawa<br>Andriyansyah | Kurang lancar dalam membaca kata yang                                                                                                                                                                | Faktor eksternal yaitu kurangnya                                                            |

|    |                       |                                                                                     |                                                                                                                                                              |
|----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                       | panjang seperti memberikan, mendapatkan, menyampaikan.                              | pelatihan membaca dirumah dari orang tua.                                                                                                                    |
| 4. | Siti Khodhijah        | Masih bingung dalam membaca suku kata dan terkadang masih salah dalam membaca kata. | Faktor internal yaitu kelambatan dalam menangkap pembelajaran membaca.                                                                                       |
| 5. | Bilal Sidiq Fathanah  | Terkadang masih sulit membaca suku kata karena masih bingung dalam membacanya.      | Faktor internal yaitu kurangnya minat membaca dalam diri dan faktor eksternal yaitu kurangnya dampingan dari orang tua karena adanya masalah dalam keluarga. |
| 6. | Abrisam Yusuf Qadaffi | Dapat membaca tetapi terkadang masih mengeja secara perlahan dan masih              | Faktor internal yaitu lambatnya dalam menang-                                                                                                                |

|    |                     |                                                                                                      |                                                                                                                                                              |
|----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                     | sering terbalik dengan huruf b dan d.                                                                | kap pembelajaran membaca.                                                                                                                                    |
| 7. | Muhammad Ali Reihan | Masih bingung dalam membaca huruf konsonan serta masih sering terbalik dengan huruf n, m, b, dan d.  | Faktor internal yaitu lambat dalam membaca serta susah membedakan huruf dan faktor eksternal yaitu kurangnya stimulus dari orang tua dalam membaca di rumah. |
| 8. | Muhammad Hafidz     | Belum bisa membaca huruf vokal, suku kata dan kata serta masih bingung dalam membaca huruf konsosnan | Faktor internal yaitu kurangnya minat dalam membaca dan faktor eksternal yaitu kurangnya pendampingan serta stimulus                                         |

|    |                  |                                                                                                                  |                                                                        |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|    |                  |                                                                                                                  | dari orang tua di rumah.                                               |
| 9. | Alya Nur Padilla | Masih bingung dalam membaca huruf konsonan serta belum bisa membaca suku kata dan kata karena masih sering lupa. | Faktor internal yaitu susah mengerti dan menghafal huruf serta bacaan. |

## B. Pembahasan dan Temuan

### 1. Bentuk kesulitan membaca permulaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 003 Sungai Kunjang, khususnya di kelas II menunjukkan bahwa siswa kelas II mengalami beberapa bentuk kesulitan membaca permulaan, yaitu:

#### a. Siswa belum lancar membaca dan masih terbata-bata.

Dalam pembelajaran membaca rata-rata siswa yang ada di dalam kelas yang masih mengalami kesulitan membaca permulaan belum dapat secara langsung membaca lancar dengan lancar serta masih terbata-bata dalam membaca bacaan.



**Gambar 4.1** Siswa Terbata-bata dan Belum Lancar Membaca

- b. Siswa masih membaca dengan cara mengeja.

Saat membaca, ketika guru kelas menunjuk salah satu siswa yang masih mengalami kesulitan membaca untuk membaca bacaan yang ada di dalam buku, siswa masih membaca secara mengeja dan belum dapat membaca secara langsung tanpa harus mengeja bacaannya terlebih dahulu.



**Gambar 4.2** Siswa Membaca Dengan Cara Mengeja

- c. Kesalahan dalam pelafalan huruf dan kata.

Dalam pembelajaran membaca, saat siswa membaca masih terdapat kesalahan pelafalan huruf seperti b dibaca d, n dibaca m serta terkadang siswa masih salah saat membaca kata karena masih terdapat siswa yang lupa dengan huruf bacaan.



**Gambar 4.3** Siswa Salah Dalam Pelafalan Huruf dan Kata

- d. Intonasi membaca belum tepat.

Saat membaca bacaan terdapat beberapa siswa yang lambat dalam membaca serta tidak memperhatikan tanda baca pada bacaan.



**Gambar 4.4** Siswa Membaca Dengan Intonasi Yang Belum Tepat

- e. Suara saat membaca kurang jelas.

Ketika guru secara bergantian menyuruh siswa membaca satu-satu saat pembelajaran membaca di kelas terdapat siswa yang membaca dengan suara kecil sehingga guru tidak dapat mendengar dengan jelas pada saat siswa tersebut membaca sekalipun dengan jarak yang tidak terlalu jauh.



**Gambar 4.5** Siswa Membaca Dengan Suara Yang Kurang Jelas

f. Kesulitan dalam mengenali huruf dan merangkainya menjadi kata.

Dalam pembelajaran membaca di kelas, saat peneliti melakukan penelitian, peneliti mendapatkan beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan untuk mengenal huruf dan merangkai kata. Kemampuan kognitif sangat penting dalam mendukung pembelajaran membaca di kelas. Di kelas masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan mengenal huruf dan merangkai kata dikarenakan ada yang tidak bisa membaca dan ada siswa yang terkadang masih suka lupa dengan huruf serta masih sulit dan lambat dalam merangkai menjadi kata.



Gambar 4.6 Siswa Sulit Mengenal Huruf dan Merangkai Menjadi Kata

Temuan dalam hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Akda & Dafit, 2021) yang menyatakan bahwa kesulitan membaca permulaan siswa memiliki beberapa kategori yang meliputi:

a. kesulitan mengenal huruf.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas II yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Dari 20 siswa, sebanyak 14 siswa (70%) mengalami kesulitan membaca, salah satunya pada tahap pengenalan huruf. Kesulitan yang dialami siswa meliputi:

- 1) Belum mengenal huruf vokal dan konsonan secara lengkap.
- 2) Tidak dapat mengidentifikasi huruf tertentu seperti huruf s, w, e, g, t.
- 3) Tidak mampu membedakan huruf yang memiliki bentuk atau bunyi yang mirip seperti b–d, m–w, f–v, p–b, n–m.
- 4) Sebagian siswa masih keliru dalam menyebutkan huruf dan tidak konsisten saat membaca huruf yang sama.

b. membaca kata bermakna dan tidak bermakna.

Kesulitan membaca kata bermakna dan tidak bermakna menunjukkan bahwa siswa belum mampu menggabungkan huruf menjadi satuan kata secara tepat. Ketika membaca kata bermakna, siswa cenderung menebak kata berdasarkan pengalaman sebelumnya. Sedangkan pada kata tidak bermakna, siswa mengalami kesulitan karena tidak memiliki referensi kata dalam ingatannya. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan fonologis dan penguasaan kosakata siswa masih rendah. Kesalahan dalam merangkai huruf

juga menjadi indikasi bahwa siswa belum memahami hubungan antara huruf dan bunyinya secara optimal.

c. kelancaran membaca nyaring.

Kelancaran membaca nyaring berkaitan erat dengan kemampuan otomatisasi dalam membaca. Ketika siswa belum lancar membaca, proses membaca menjadi lambat dan tidak efisien. Hal ini menyebabkan siswa kehilangan fokus pada isi bacaan karena perhatian lebih banyak digunakan untuk mengenali huruf dan kata. Kelancaran membaca yang rendah juga menunjukkan bahwa siswa belum menguasai keterampilan membaca permulaan secara optimal. Oleh karena itu, latihan membaca secara berulang dan penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa.

d. pemahaman membaca.

Pemahaman membaca merupakan tahap lanjutan setelah siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar. Kesulitan memahami bacaan terjadi karena siswa belum menguasai keterampilan membaca dasar seperti pengenalan huruf dan kelancaran membaca. Ketika siswa membaca dengan terbata-bata, energi kognitif lebih banyak digunakan untuk mengenali huruf daripada memahami makna bacaan. Akibatnya, siswa kesulitan memahami isi teks secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman membaca harus dimulai dari penguatan

kemampuan membaca dasar, seperti mengenal huruf, membaca kata, dan membaca nyaring secara lancar.

Kesulitan mengenal huruf merupakan dasar dari kesulitan membaca permulaan. Hal ini terjadi karena siswa belum menguasai keterampilan mekanis membaca, yaitu pengenalan lambang huruf dan bunyi bahasa. Ketidakmampuan membedakan huruf yang mirip menunjukkan bahwa memori visual siswa terhadap bentuk huruf masih lemah.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Amanda dkk., 2024) yang menyatakan bahwa kesulitan membaca permulaan ditandai dengan ketidakmampuan siswa dalam membaca kata secara akurat dan lancar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II tidak hanya disebabkan oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan dan proses pembelajaran.

## 2. Faktor penyebab kesulitan membaca permulaan

Faktor internal yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

### a. Faktor internal

#### 1) Rendahnya minat membaca siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, ditemukan bahwa minat membaca siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang kurang antusias saat kegiatan membaca berlangsung. Siswa cenderung lebih tertarik melakukan aktivitas lain dibandingkan membaca. Selain itu,

siswa jarang memanfaatkan waktu luang untuk membaca dan hanya membaca ketika diminta oleh guru. Minat membaca yang rendah juga dipengaruhi oleh kurangnya kebiasaan membaca baik di sekolah maupun di rumah. Beberapa siswa menunjukkan sikap kurang fokus dan cepat merasa bosan saat kegiatan membaca dilakukan. Minat membaca merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar membaca. Siswa yang memiliki minat membaca tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih cepat menguasai keterampilan membaca. Sebaliknya, rendahnya minat membaca menyebabkan siswa kurang berlatih membaca sehingga kemampuan membaca berkembang secara lambat.

2) Kurangnya motivasi dalam belajar membaca.

Kurangnya motivasi belajar juga dipengaruhi oleh kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar, terutama dari keluarga. Beberapa siswa tidak mendapatkan dukungan atau bimbingan dalam membaca di rumah, sehingga semangat belajar membaca menjadi rendah. Motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat siswa mau belajar dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha membaca meskipun mengalami kesulitan. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung menghindari kegiatan membaca dan mudah merasa putus asa.

Motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh dukungan dari guru dan orang tua. Guru yang memberikan motivasi secara terus-menerus dapat membantu siswa meningkatkan semangat belajar membaca.

3) Rendahnya rasa percaya diri siswa saat membaca.

Beberapa siswa juga cenderung diam dalam kegiatan kelompok dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama teman. Siswa yang kurang percaya diri biasanya membutuhkan waktu lebih lama dalam membaca dan sering menghindari tugas membaca. Rasa percaya diri merupakan faktor psikologis yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Siswa yang percaya diri akan berani mencoba membaca dan tidak takut melakukan kesalahan. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri akan ragu-ragu dalam membaca dan cenderung menghindari kegiatan membaca. Kurangnya rasa percaya diri dapat disebabkan oleh pengalaman gagal dalam membaca atau karena sering mendapatkan koreksi yang berlebihan tanpa dukungan positif. Oleh karena itu, guru perlu memberikan penguatan positif agar siswa lebih percaya diri dalam membaca.

4) Kemampuan kognitif (daya tangkap dan daya ingat) yang masih rendah.

Siswa dengan daya tangkap rendah membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi membaca dibandingkan siswa

lainnya. Selain itu, siswa juga mudah lupa terhadap huruf atau kata yang telah dipelajari sebelumnya. Perbedaan tingkat kecerdasan siswa mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengikuti pembelajaran membaca. Kemampuan kognitif berperan penting dalam proses membaca, terutama dalam mengenali huruf, memahami kata, dan mengingat informasi yang telah dibaca. Siswa dengan daya tangkap dan daya ingat rendah akan mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca permulaan. Kemampuan kognitif yang rendah menyebabkan siswa membutuhkan latihan yang lebih intensif dan pendampingan khusus dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

b. Faktor eksternal

- 1) Beberapa orang tua sibuk bekerja sehingga kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak, terutama dalam kegiatan membaca. Selain itu, sebagian orang tua tidak membiasakan anak untuk membaca di rumah dan tidak memberikan contoh kebiasaan membaca kepada anak. Hal ini menyebabkan siswa kurang terbiasa membaca di lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam belajar membaca. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan membaca anak. Jika

orang tua memberikan dukungan dan pendampingan, maka kemampuan membaca anak akan berkembang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya dukungan orang tua menyebabkan siswa tidak memiliki kebiasaan membaca di rumah sehingga kemampuan membaca berkembang lebih lambat. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

## 2) Kurangnya Pendampingan Belajar di Rumah

Kurangnya pendampingan belajar menyebabkan siswa tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih membaca di luar jam pelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan membaca siswa. siswa yang tidak mendapatkan pendampingan belajar cenderung mengalami kesulitan dalam membaca karena kurangnya latihan. Oleh karena itu, orang tua perlu terlibat aktif dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah.

## C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang berjudul "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2025/2026" meliputi beberapa aspek:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu penelitian relatif singkat, sehingga tidak dapat menggambarkan dampak jangka panjang mengenai kesulitan membaca permulaan siswa dalam proses pembelajaran membaca dikelas.

2. Keterbatasan dalam objek penelitian

Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang.

3. Keterbatasan metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berpengaruh pada hasil penelitian dan mungkin tidak dapat diukur secara kuantitatif.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa Bentuk kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang dipengaruhi dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal serta meliputi beberapa aspek, yaitu siswa belum lancar membaca dan masih terbata-bata, membaca dengan cara mengeja, kesalahan dalam pelafalan huruf dan kata, intonasi membaca yang belum tepat, suara saat membaca yang kurang jelas, serta kesulitan dalam mengenali huruf dan merangkainya menjadi kata. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan dan pembelajaran yang tepat.

Dalam kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II memiliki faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi yang ada pada diri siswa sendiri yaitu, rendahnya minat dan rasa malas terhadap kegiatan membaca, cenderung kurang antusias dalam kegiatan membaca serta kemampuan kognitif siswa yang masih rendah, sehingga berdampak pada lambatnya perkembangan kemampuan membaca permulaan. Faktor eksternal yang meliputi dari lingkungan sekitar yaitu, kurangnya

pendampingan dan stimulasi dari orang tua di rumah serta keterbatasan media bacaan yang tersedia di lingkungan keluarga. Kesibukan orang tua dalam bekerja menyebabkan kurangnya waktu untuk membimbing anak dalam belajar membaca, sehingga siswa tidak memiliki kebiasaan membaca secara rutin di rumah. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Penelitian ini memperkuat teori bahwa kesulitan membaca permulaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif siswa, tetapi juga oleh faktor psikologis dan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi utama dalam perkembangan kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dalam proses pembelajaran membaca di kelas rendah.

### **2. Implikasi teoritis**

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru dalam bentuk alternatif menemukan kesulitan membaca siswa guna membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

- b. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi siswa dalam membantu mereka melatih kemampuan membaca permulaan pada siswa.
- c. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi orang tua sebagai pandang terhadap kesulitan- kesulitan membaca pada anak yang juga memiliki faktor-faktor.
- d. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam mendorong literasi pembelajaran membaca yang mendukung kelancaran membaca pada siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak.

1. Bagi guru, disarankan menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik lagi. Dalam pembelajaran memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Memberikan motivasi dan penguatan agar siswa lebih percaya diri dan melakukan pembiasaan membaca secara rutin di kelas.
2. Bagi sekolah, disarankan menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang baik lagi untuk mendukung kegiatan literasi. Mengadakan program pembiasaan membaca di sekolah. Memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan metode pembelajaran membaca.

3. Bagi siswa, disarankan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran membaca. Rajin berlatih membaca baik di sekolah maupun di rumah. Tidak merasa takut atau malu saat belajar membaca.
4. Bagi orang tua, lebih aktif dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah dan sedikit meluangkan waktu untuk mengajar membaca di rumah. Memberikan motivasi dan dukungan kepada anak.
5. Bagi peneliti, dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dengan menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda untuk memperkaya hasil penelitian, serta mengkaji lebih dalam seperti strategi atau model pembelajaran yang efektif dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP1; Sabhayati Asri Munandar2; Andi Fitriani3; Yuyun Karlina4; Yumriani5. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan.
- Adrian, P., Nisa, C., & Wijanarko, T. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*, 3(1), 183–196.
- Akda, H. F., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 42–51. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1180>
- Amanda, A. P. D., Prakoso, M. A., & Riswari, L. A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Kelas II: Faktor Penyebab dan Solusi. *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas II: Faktor Penyebab Dan Solusi*, 3(1), 1–11.
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. 251.
- Ariyaningsih, S., Andrianto, A. A., Kusuma, A., Duta, U., & Surakarta, B. (2023). Korelasi kejahatan siber dengan percepatan digitalisasi di indonesia 1. 1–11.
- Asmawati, Moh.Rudini, & BK, M. K. U. (2025). Optimalisasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II.
- Ayesha, I. (2024). *Journal of Scienteck Research and Development*. 6(2), 1057–1069.
- Azzahra, & Ritonga, F. U. (2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak di. 2(3), 226–233. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i3.1433>
- Elendiana, A. (2020). Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. 2.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fitri, N. L., & Istiqlaliyah, H. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca. 5(2), 122–132.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . ( Arib , M . F ., dkk , 2024 ).
- Hanisah, S. (2022). *Study Of Early Reading Difficulties Of Elementary. Study Of Early Reading Difficulties Of Elementary*, 1, 325–333.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.

Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa, 9(1), 1–8.

- Herawati, G., Sobri, M., & Tahir, M. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 28 Cakranegara Tahun Ajaran 2024 / 2025. 7(1).
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Kabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. 15(2), 70–78.
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif, 10(9), 462–469.
- Ismail, M. I. (2020). Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur. In *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. kaifa.
- Jailani, M. S. (2020). Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif. 4(2), 19–23.
- Kholifatun, U. N., & Rahman, U. (2023). Penelitian Grounded Theory : Pengertian , Prinsip - Prinsip , Metode Pengumpulan Dan Analisis Data. 6, 699–708.
- Kholilah, M., Sapri, & Rambe, R. N. (2023). Pengaruh Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. 8, 2787–2794.
- Lena, M. S., Nisa, S., Yusma, L., Taftian, F., & Suciwanisa, R. (2023). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. 1(5).
- Lestari, L., & Ramadan, Z. H. (2024). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Kelas II Sekolah Dasar, 13(001), 113–124.
- Margono. (2020). Pengantar Microteaching. In *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Vol. 5, Issue 3).
- Murniarti, . Erni. (2025). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan. In *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*.
- Nasser, A. A., Arifudin, O., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi Asep. 7(1), 100–109.
- Ningrum, H. puspa, & Widiensyah, A. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Bekasi Jaya 01. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Bekasi Jaya 01.
- Nuraini, S., Tanzimah, & Hera, T. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di SD Negeri 91 Palembang Sri. Faktor-Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II

Di SD Negeri 91 Palembang Sri, 4, 1540–1545.

- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. 5(3), 1462–1470.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. 10(September), 826–833.
- Panggalo, L. (2022). Analisis Pengaruh Peran Orang Tua, Peran Guru Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca. 6(April), 70–83.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-aspek membaca dan pengembangan dalam keterampilan membaca di kelas tinggi. Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi, 2(3), 179–192.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. 1(2), 77–84.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara.
- Sampe, M., Koro, M., & Tunliu, E. V. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kabupaten TTS. 1(3), 47–56.
- Saputri, N., Gumono, & Amaliyah, Y. (2025). Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 24 Bengkulu Tengah. 23(3), 351–362.
- Sauri, R. S., Rahayu, Y. N., & Arifudin, O. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. 5, 4524–4529.
- Soleha, R. S., Fadhillah, D., Tangerang, U. M., & Tangerang, K. (2022). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas ii sekolah dasar. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar, 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 9, 2721–2731.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. 713–726.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. 1(1), 53–61.
- Suwanda, L., & Irawan, D. (2025). Analisis Kesulitan Memebaca Permulaan Pada Siswa Kelas IIA di SD Negeri Kembaran. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas IIA di SD Negeri Kembaran, 10, 151–166.

- Syabhana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. (2024). Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 27–30.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. 5, 198–211.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kisi-kisi instrument penelitian**

| <b>Variabel</b>                   | <b>Dimensi Variabel</b>                            | <b>Indikator</b>                                                                  | <b>Sumber</b>       |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Kesulitan<br>Membaca<br>Permulaan | Kemampuan<br>Pengenalan Huruf                      | 1. Mampu dalam membaca huruf vokal.<br><br>2. Mampu dalam membaca huruf konsonan. | (Nurani dkk., 2021) |
|                                   | Kemampuan<br>Menggabungkan Huruf menjadi Suku Kata | 1. Mampu membaca suku kata dengan lancar.                                         |                     |
|                                   | Kemampuan<br>Membaca Kata                          | 1. Dapat membaca sebuah kata dari penggabungan huruf dan suku kata.               |                     |
|                                   | Kelancaran<br>Membaca                              | 1. Lancar dalam membaca tanpa mengeja.                                            |                     |

|                                                             |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                   |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <p>Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Permulaan</p> | <p>Faktor Internal dan eksternal</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat siswa terhadap membaca.</li> <li>2. Sikap siswa saat membaca.</li> <li>3. Kecerdasan siswa.</li> <li>4. Kondisi mental dan fisik siswa.</li> <li>5. Kondisi lingkungan.</li> <li>6. Media membaca yang tersedia.</li> <li>7. hubungan guru dan siswa.</li> <li>8. Peran orang tua sebagai pendidik dan fasilitator.</li> <li>9. Peran orang tua sebagai motivator.</li> <li>10. Peran orang tua dalam kerja sama dengan guru.</li> </ol> | <p>(Lestari &amp; Ramadan, 2024)</p> <p>(Asmawati dkk., 2025)</p> |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|

**Lampiran 2. Kisi-kisi pedoman observasi**

| <b>Variabel</b>             | <b>Dimensi Variabel</b>                         | <b>Indikator</b>                                                                  | <b>Butir Pengamatan</b> |
|-----------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Kesulitan Membaca Permulaan | Kemampuan Pengenalan Huruf                      | 1. Mampu dalam membaca huruf vokal.<br><br>2. Mampu dalam membaca huruf konsonan. | 2,3                     |
|                             | Kemampuan Menggabungkan Huruf menjadi Suku Kata | 1. Mampu membaca suku kata dengan lancar.                                         | 4                       |
|                             | Kelancaran Membaca Kata                         | 1. Dapat membaca sebuah kata dari penggabungan huruf dan suku kata.               | 6                       |
|                             | Kelancaran Membaca                              | 1. Lancar dalam membaca tanpa mengeja.                                            | 1                       |

|                                                                  |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                |
|------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Faktor yang<br>Mempengaruhi<br>Kesulitan<br>Membaca<br>Permulaan | Faktor Internal dan<br>eksternal | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat siswa terhadap membaca.</li> <li>2. Sikap siswa saat membaca.</li> <li>3. Kecerdasan siswa.</li> <li>4. Kondisi mental dan fisik siswa.</li> <li>5. Kondisi lingkungan.</li> <li>6. Media membaca yang tersedia.</li> <li>7. hubungan guru dan siswa.</li> </ol> | 7,8,9,10,11,12 |
|------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

**Lampiran 3. Kisi-kisi pedoman Wawancara Guru Kelas**

| <b>Variabel</b>             | <b>Dimensi Variabel</b>                         | <b>Indikator</b>                                                                  | <b>Butir Pengamatan</b> |
|-----------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Kesulitan Membaca Permulaan | Kemampuan Pengenalan Huruf                      | 1. Mampu dalam membaca huruf vokal.<br><br>2. Mampu dalam membaca huruf konsonan. |                         |
|                             | Kemampuan Menggabungkan Huruf menjadi Suku Kata | 1. Mampu membaca suku kata dengan lancar.                                         |                         |
|                             | Kemampuan Membaca Kata                          | 1. Dapat membaca sebuah kata dari penggabungan huruf dan suku kata.               |                         |
|                             | Kelancaran Membaca                              | 1. Lancar dalam membaca tanpa mengeja.                                            |                         |

|                                                      |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                |
|------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Permulaan | Faktor Internal dan eksternal | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat siswa terhadap membaca.</li> <li>2. Sikap siswa saat membaca.</li> <li>3. Kecerdasan siswa.</li> <li>4. Kondisi mental dan fisik siswa.</li> <li>5. Kondisi lingkungan.</li> <li>6. Media membaca yang tersedia.</li> <li>7. hubungan guru dan siswa.</li> <li>8. Peran orang tua sebagai pendidik dan fasilitator.</li> <li>9. Peran orang tua sebagai motivator.</li> <li>10. Peran orang tua dalam kerja</li> </ol> | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13 |
|------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|

|  |  |                      |  |
|--|--|----------------------|--|
|  |  | sama dengan<br>guru. |  |
|--|--|----------------------|--|

**Lampiran 4. Kisi-kisi pedoman Wawancara Siswa**

| <b>Variabel</b>             | <b>Dimensi Variabel</b>                         | <b>Indikator</b>                                                                  | <b>Butir Pengamatan</b> |
|-----------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Kesulitan Membaca Permulaan | Kemampuan Pengenalan Huruf                      | 1. Mampu dalam membaca huruf vokal.<br><br>2. Mampu dalam membaca huruf konsonan. | 1,2,3,4,5,6             |
|                             | Kemampuan Menggabungkan Huruf menjadi Suku Kata | 1. Mampu membaca suku kata dengan lancar.                                         |                         |
|                             | Kemampuan Membaca Kata                          | Dapat membaca sebuah kata dari penggabungan huruf dan suku kata.                  |                         |
|                             | Kelancaran Membaca                              | 1. Lancar dalam membaca tanpa mengeja.                                            |                         |

|                                                             |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p>Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Permulaan</p> | <p>Faktor Internal dan eksternal</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat siswa terhadap membaca.</li> <li>2. Sikap siswa saat membaca.</li> <li>3. Kecerdasan siswa.</li> <li>4. Kondisi mental dan fisik siswa.</li> <li>5. Kondisi lingkungan.</li> <li>6. Media membaca yang tersedia.</li> <li>7. hubungan guru dan siswa.</li> <li>8. Peran orang tua sebagai pendidik dan fasilitator.</li> <li>9. Peran orang tua sebagai motivator.</li> </ol> |  |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |  |                                                         |  |
|--|--|---------------------------------------------------------|--|
|  |  | 10. Peran orang tua<br>dalam kerja sama<br>dengan guru. |  |
|--|--|---------------------------------------------------------|--|

**Lampiran 5. Kisi-kisi pedoman Wawancara Orang Tua**

| <b>Variabel</b>             | <b>Dimensi Variabel</b>                         | <b>Indikator</b>                                                              | <b>Butir Pengamatan</b> |
|-----------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Kesulitan Membaca Permulaan | Kemampuan Pengenalan Huruf                      | 1. Mampu dalam membaca huruf vokal.<br>2. Mampu dalam membaca huruf konsonan. |                         |
|                             | Kemampuan Menggabungkan Huruf menjadi Suku Kata | 1. Mampu membaca suku kata dengan lancar.                                     |                         |
|                             | Kemampuan Membaca Kata                          | 1. Dapat membaca sebuah kata dari penggabungan huruf dan suku kata.           |                         |
|                             | Kelancaran Membaca                              | 1. Lancar dalam membaca tanpa mengeja.                                        |                         |

|                                                      |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                             |
|------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Permulaan | Faktor Internal dan eksternal | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat siswa terhadap membaca.</li> <li>2. Sikap siswa saat membaca.</li> <li>3. Kecerdasan siswa.</li> <li>4. Kondisi mental dan fisik siswa.</li> <li>5. Kondisi lingkungan.</li> <li>6. Media membaca yang tersedia.</li> <li>7. hubungan guru dan siswa.</li> <li>8. Peran orang tua sebagai pendidik dan fasilitator.</li> <li>9. Peran orang tua sebagai motivator.</li> <li>10. Peran orang tua dalam kerja</li> </ol> | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12 |
|------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|

|  |  |                      |  |
|--|--|----------------------|--|
|  |  | sama dengan<br>guru. |  |
|--|--|----------------------|--|

### Lampiran 6. Pedoman Observasi

Hari/tanggal :

Tempat :

| No. | Aspek yang diamati                                                                    | Skor 1<br>(Kurang) | Skor 2<br>(Cukup) | Skor 3<br>(Baik) | Skor 4<br>(Sangat Baik) |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------|-------------------------|
| 1.  | Kelancaran membaca kata, kalimat, Ketepatan lafal, Intonasi membaca, kejelasan suara. |                    |                   |                  |                         |
| 2.  | Kemampuan siswa dalam membaca huruf vokal (a, i, u, e, o).                            |                    |                   |                  |                         |
| 3.  | Kemampuan siswa dalam membaca huruf konsonan.                                         |                    |                   |                  |                         |
| 4.  | Kemampuan siswa menggabungkan huruf menjadi suku kata.                                |                    |                   |                  |                         |
| 5.  | Kelancaran siswa membaca suku kata.                                                   |                    |                   |                  |                         |
| 6.  | Kelancaran siswa membaca kata tanpa mengeja.                                          |                    |                   |                  |                         |
| 7.  | Minat siswa terhadap kegiatan membaca di kelas.                                       |                    |                   |                  |                         |

|     |                                                    |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 8.  | Keberanian membaca.                                |  |  |  |  |
| 9.  | Antusias mengikuti kegiatan membaca                |  |  |  |  |
| 10. | Konsentrasi saat membaca.                          |  |  |  |  |
| 11. | Ketersediaan dan penggunaan media membaca di kelas |  |  |  |  |
| 12. | Hubungan guru dan siswa dikelas                    |  |  |  |  |

**Sumber:** (Lestari & Ramadan, 2024) dan (Nurani dkk., 2021)

### Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru wali kelas

Nama :

NIP :

Hari/tanggal :

Tempat :

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                                                          | Hasil wawancara |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1.  | Bagaimana ibu/bapak menilai minat siswa kelas II terhadap kegiatan membaca dalam proses pembelajaran sehari-hari?            |                 |
| 2.  | Menurut pengamatan ibu/bapak, sikap siswa saat membaca di kelas seperti apa (misalnya percaya diri, ragu-ragu, atau enggan)? |                 |
| 3.  | Apakah terdapat perbedaan sikap membaca antara siswa yang sudah lancar dan yang masih mengalami kesulitan membaca permulaan? |                 |
| 4.  | Apakah perbedaan tingkat kecerdasan siswa memengaruhi kemampuan membaca permulaan di kelas II?                               |                 |

|     |                                                                                                                              |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 5.  | Apakah ada siswa ibu/bapak dikelas yang mempunyai kondisi mental atau fisik sehingga mempengaruhi kemampuan membaca?         |  |
| 6.  | Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa?                    |  |
| 7.  | Apa saja media membaca yang tersedia dan sering digunakan di kelas ibu/bapak untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan? |  |
| 8.  | Bagaimana hubungan dan interaksi antara guru dan siswa saat kegiatan membaca berlangsung di kelas?                           |  |
| 9.  | Apakah ibu/bapak menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dalam pembelajaran membaca?                      |  |
| 10. | Bagaimana bentuk bimbingan intensif yang ibu/bapak berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan?          |  |

|     |                                                                                                                                                               |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 11. | Apakah ibu/bapak menerapkan metode pembelajaran membaca secara bertahap (dari huruf, suku kata, hingga kata)? Bagaimana pelaksanaannya?                       |  |
| 12. | Bagaimana bentuk pendekatan personal yang dilakukan ibu/bapak kepada siswa yang kesulitan membaca (misalnya pujian atau motivasi)?                            |  |
| 13. | Apakah ibu/bapak memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil membaca secara individu di depan kelas? Bagaimana dampaknya terhadap kepercayaan diri siswa? |  |

### Lampiran 8. Pedoman Wawancara Siswa

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Tempat :

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                                    | Hasil wawancara |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf<br>vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan<br>lancar?                 |                 |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf<br>konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa<br>bingung?              |                 |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti<br><b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah<br>bisa membaca dengan lancar? |                 |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata<br>itu mudah atau sulit? Mengapa?                                         |                 |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata<br>sederhana seperti <b>buku, bola,</b><br><b>mata</b> dengan benar?     |                 |

|    |                                                                                          |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--|

### Lampiran 9. Pedoman Wawancara Orang Tua

Nama :

Hari/tanggal :

Tempat :

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                      | Hasil wawancara |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1.  | Bagaimana kebiasaan Bapak/Ibu dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah?           |                 |
| 2.  | Seberapa sering Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk melatih anak membaca dalam satu minggu? |                 |
| 3.  | Kegiatan apa saja yang biasanya Bapak/Ibu lakukan saat mendampingi anak belajar membaca? |                 |
| 4.  | Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu amati ketika anak                                      |                 |

|    |                                                                                                         |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    | belajar membaca permulaan di rumah?                                                                     |  |
| 5. | Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan mengenal huruf, suku kata, atau kata? |  |
| 6. | Apakah Bapak/Ibu menyediakan buku bacaan atau media belajar membaca di rumah?                           |  |
| 7. | Bagaimana kondisi lingkungan belajar di rumah dalam mendukung anak belajar membaca?                     |  |
| 8. | Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak merasa bosan atau tidak semangat saat belajar membaca?            |  |

|     |                                                                                                                                     |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 9.  | Bentuk motivasi apa yang biasanya Bapak/Ibu berikan agar anak tetap mau belajar membaca?                                            |  |
| 10. | Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian atau penghargaan ketika anak menunjukkan kemajuan dalam membaca?                                 |  |
| 11. | Apakah Bapak/Ibu pernah berkomunikasi dengan guru mengenai kemampuan membaca anak? Bagaimana bentuk komunikasinya?                  |  |
| 12. | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kerja sama yang ideal antara orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada anak? |  |

### Lampiran 10. Hasil Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 05 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas II A

| No. | Aspek yang diamati                                                                    | Skor 1<br>(Kurang) | Skor 2<br>(Cukup) | Skor 3<br>(Baik) | Skor 4<br>(Sangat Baik) |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------|-------------------------|
| 1.  | Kelancaran membaca kata, kalimat, Ketepatan lafal, Intonasi membaca, kejelasan suara. |                    | ✓                 |                  |                         |
| 2.  | Kemampuan siswa dalam membaca huruf vokal (a, i, u, e, o).                            |                    |                   | ✓                |                         |
| 3.  | Kemampuan siswa dalam membaca huruf konsonan.                                         |                    |                   | ✓                |                         |
| 4.  | Kemampuan siswa menggabungkan huruf menjadi suku kata.                                |                    |                   | ✓                |                         |
| 5.  | Kelancaran siswa membaca suku kata.                                                   |                    | ✓                 |                  |                         |
| 6.  | Kelancaran siswa membaca kata tanpa mengeja.                                          | ✓                  |                   |                  |                         |
| 7.  | Minat siswa terhadap kegiatan membaca di kelas.                                       |                    | ✓                 |                  |                         |

|     |                                                    |  |   |   |   |
|-----|----------------------------------------------------|--|---|---|---|
| 8.  | Keberanian membaca.                                |  | ✓ |   |   |
| 9.  | Antusias mengikuti kegiatan membaca                |  |   | ✓ |   |
| 10. | Konsentrasi saat membaca.                          |  | ✓ |   |   |
| 11. | Ketersediaan dan penggunaan media membaca di kelas |  |   | ✓ |   |
| 12. | Hubungan guru dan siswa dikelas                    |  |   |   | ✓ |

### Lampiran 11. Hasil Observasi

Hari/tanggal : Senin, 09 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas II B

| No. | Aspek yang diamati                                                                    | Skor 1<br>(Kurang) | Skor 2<br>(Cukup) | Skor 3<br>(Baik) | Skor 4<br>(Sangat Baik) |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------|-------------------------|
| 1.  | Kelancaran membaca kata, kalimat, Ketepatan lafal, Intonasi membaca, kejelasan suara. | ✓                  |                   |                  |                         |
| 2.  | Kemampuan siswa dalam membaca huruf vokal (a, i, u, e, o).                            |                    |                   | ✓                |                         |
| 3.  | Kemampuan siswa dalam membaca huruf konsonan.                                         |                    |                   | ✓                |                         |
| 4.  | Kemampuan siswa menggabungkan huruf menjadi suku kata.                                |                    |                   | ✓                |                         |
| 5.  | Kelancaran siswa membaca suku kata.                                                   |                    | ✓                 |                  |                         |
| 6.  | Kelancaran siswa membaca kata tanpa mengeja.                                          | ✓                  |                   |                  |                         |
| 7.  | Minat siswa terhadap kegiatan membaca di kelas.                                       |                    |                   | ✓                |                         |

|     |                                                    |  |   |   |   |
|-----|----------------------------------------------------|--|---|---|---|
| 8.  | Keberanian membaca.                                |  | ✓ |   |   |
| 9.  | Antusias mengikuti kegiatan membaca                |  | ✓ |   |   |
| 10. | Konsentrasi saat membaca.                          |  |   | ✓ |   |
| 11. | Ketersediaan dan penggunaan media membaca di kelas |  |   | ✓ |   |
| 12. | Hubungan guru dan siswa dikelas                    |  |   |   | ✓ |

### Lampiran 12. Hasil Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 11 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas II C

| No. | Aspek yang diamati                                                                    | Skor 1<br>(Kurang) | Skor 2<br>(Cukup) | Skor 3<br>(Baik) | Skor 4<br>(Sangat Baik) |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------|-------------------------|
| 1.  | Kelancaran membaca kata, kalimat, Ketepatan lafal, Intonasi membaca, kejelasan suara. | ✓                  |                   |                  |                         |
| 2.  | Kemampuan siswa dalam membaca huruf vokal (a, i, u, e, o).                            |                    |                   | ✓                |                         |
| 3.  | Kemampuan siswa dalam membaca huruf konsonan.                                         |                    | ✓                 |                  |                         |
| 4.  | Kemampuan siswa menggabungkan huruf menjadi suku kata.                                |                    | ✓                 |                  |                         |
| 5.  | Kelancaran siswa membaca suku kata.                                                   |                    | ✓                 |                  |                         |
| 6.  | Kelancaran siswa membaca kata tanpa mengeja.                                          | ✓                  |                   |                  |                         |
| 7.  | Minat siswa terhadap kegiatan membaca di kelas.                                       | ✓                  |                   |                  |                         |

|     |                                                    |   |   |   |   |
|-----|----------------------------------------------------|---|---|---|---|
| 8.  | Keberanian membaca.                                | ✓ |   |   |   |
| 9.  | Antusias mengikuti kegiatan membaca                | ✓ |   |   |   |
| 10. | Konsentrasi saat membaca.                          |   | ✓ |   |   |
| 11. | Ketersediaan dan penggunaan media membaca di kelas |   |   | ✓ |   |
| 12. | Hubungan guru dan siswa dikelas                    |   |   |   | ✓ |

### Lampiran 13. Hasil Wawancara Guru wali kelas

Nama : Endang Masyitah S.Pd

NIP : 196912201998072001

Hari/tanggal : Selasa, 03 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II A

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                                         | Hasil wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana ibu menilai minat siswa kelas II terhadap kegiatan membaca dalam proses pembelajaran sehari-hari? | Biasanya kalau anak-anak yang minat bacanya itu besar mereka selalu membaca apa yang ada didalam buku, suka membaca cerita, itu biasanya buku cerita Sukanya mereka baca, kalau mereka itu minat bacanya ada biasanya, beberapa siswa lancar membacanya terutama minat bacanya baik kalau disuruh kedepan langsung maju, kalau yang belum bisa ya seperti itu masih begitu-begitu saja tidak terlalu antusias karena mungkin keterbatasannya dalam membaca |

|    |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                              | tapi mereka sebenarnya ada juga minatnya mungkin karena kurang percaya diri saja membacanya masih kurang lancar lagi.                                                                                                                               |
| 2. | Menurut pengamatan ibu, sikap siswa saat membaca di kelas seperti apa (misalnya percaya diri, ragu-ragu, atau enggan)?       | Biasanya kalau yang pintar membaca percaya diri terkecuali yang kurang bisa membaca jadinya mereka seperti ragu-ragu, itu harus kita motivasi, biasanya dimotivasi disuruh membaca cerita, anak-anak kan lebih tertarik dengan yang namanya cerita. |
| 3. | Apakah terdapat perbedaan sikap membaca antara siswa yang sudah lancar dan yang masih mengalami kesulitan membaca permulaan? | Pasti, mereka yang membaca lancar kan biasanya rebutan untuk membaca yang masih kesulitan diam saja.                                                                                                                                                |
| 4. | Apakah perbedaan tingkat kecerdasan siswa memengaruhi kemampuan membaca permulaan di kelas II?                               | Iya, anak-anak yang cerdas kan biasanya cepat memahami tentu saja itu berpengaruh ke kemampuan membaca, kuncinya kan membaca itu, kalau membacanya pintar pasti mereka itu mampu untuk memahami,                                                    |

|    |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                              | sedangkan yang tidak bisa membaca kurang mampu memahami apa yang dibaca karena masi satu-satu membacanya.                                                                          |
| 5. | Apakah ada siswa ibu dikelas yang mempunyai kondisi mental atau fisik sehingga mempengaruhi kemampuan membaca?               | Ada tapi sedikit, misalnya emosionalnya kalau dia dipaksa itu seperti tidak suka, nah jadi itu yang mempengaruhi, ada rasa kurang percaya dirinya karena kurang lancar membacanya. |
| 6. | Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa?                    | Biasanya kalau dirumah kita kurang tau lingkungan rumahnya, Cuma kita beri saran kalau dirumah diles kan khususnya membaca.                                                        |
| 7. | Apa saja media membaca yang tersedia dan sering digunakan di kelas ibu/bapak untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan? | Biasanya disediakan buku membaca permulaan yang memakai persuku kata itu biasanya.                                                                                                 |
| 8. | Bagaimana hubungan dan interaksi antara guru dan siswa saat kegiatan membaca berlangsung di kelas?                           | Interaksinya biasanya kalau misalnya anak-anak membaca itu yang ada dibuku bacaan disuruh maju, kalau yang bisa semangat                                                           |

|     |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                   | mereka kalau yang belum berusaha juga tapi dibimbing.                                                                                                                                                                                                       |
| 9.  | Apakah ibu menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dalam pembelajaran membaca?                                 | Biasanya kalau membaca dengan media pembelajaran interaktif itu nulis atau ada gambar, mereka tuliskan apa gambarnya itu biasanya seperti itu aja, misalnya ada gambar bunga mereka sebutkan hurufnya mereka tuliskan lalu kemudian mereka baca.            |
| 10. | Bagaimana bentuk bimbingan intensif yang ibu berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan?                     | Biasanya kalau ada waktu selepas dari pembelajaran wajib disekolah mereka biasanya sebelum pulang dipanggil yang khusus yang tidak bisa membaca tadi, yang kurang itu dipanggil diajari satu-satu seperti itu jika ada waktu beberapa menit sebelum pulang. |
| 11. | Apakah ibu menerapkan metode pembelajaran membaca secara bertahap (dari huruf, suku kata, hingga kata)? Bagaimana pelaksanaannya? | Iya, perhuruf disuruh dulu huruf a-b-c-d sampai dengan z apabila dia sudah mengenal berarti tinggal merangkai memakai suku kata                                                                                                                             |

|     |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                         | kemudian setelah itu baru kekata, seperti itu biasanya.                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 12. | Bagaimana bentuk pendekatan personal yang dilakukan ibu kepada siswa yang kesulitan membaca (misalnya pujian atau motivasi)?                            | Memberikan pujian memberikan motivasi iya, memberikan pujian itu misalnya “ternyata kamu itu sudah bisa ternyata kamu itu sudah hebat ya, bisa kok kamu asalkan rajin aja asal punya kemauan pasti kamu bisa” seperti itu, motivasinya “kalau kamu pintar nanti siapa yang senang” seperti itu, kalau misalnya bisa diberi reward misalnya permen. |
| 13. | Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil membaca secara individu di depan kelas? Bagaimana dampaknya terhadap kepercayaan diri siswa? | Iya biasanya setelah anak ini mulai bisa suruh maju kedepan tampil teman- temannya suruh dengar in seperti “coba teman-teman perhatikan sekarang si ini sudah bisa baca, coba dengarkan tidak papa ya walaupun lambat” jadi anak-anak itu kamu jangan takut percaya diri aja, kamu bisa kok seperti itu, sekarang ini anak-anak                    |

|  |  |                                                                 |
|--|--|-----------------------------------------------------------------|
|  |  | ini tidak ada yang takut, percaya diri aja disuruh apa mau aja. |
|--|--|-----------------------------------------------------------------|

#### Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru wali kelas

Nama : Rusnely S.Pd

NIP : 196807251990102001

Hari/tanggal : Rabu, 04 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II B

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                                                    | Hasil wawancara                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana ibu menilai minat siswa kelas II terhadap kegiatan membaca dalam proses pembelajaran sehari-hari?            | Dengan cara membaca dipanggil satu-satu supaya kita mengetahui anak itu sebagaimana cara membacanya dan sampai dimana dia bisa membaca, apakah masih mengeja atau sudah lancar bacanya. |
| 2.  | Menurut pengamatan ibu, sikap siswa saat membaca di kelas seperti apa (misalnya percaya diri, ragu-ragu, atau enggan)? | Sepertinya percaya diri kecuali yang kurang bisa membaca dia agak ragu-ragu.                                                                                                            |
| 3.  | Apakah terdapat perbedaan sikap membaca antara siswa yang sudah                                                        | Perbedaannya ya ada, kalau misalnya yang belum lancar membaca satu-satu kedepan kalau                                                                                                   |

|    |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | lancar dan yang masih mengalami kesulitan membaca permulaan?                                                                 | yang lancar ya mudah, kalau yang belum lancar ya terbata-bata dia tapi sering kalau ada Pelajaran bahasa itu membaca bersama-sama.                                         |
| 4. | Apakah perbedaan tingkat kecerdasan siswa memengaruhi kemampuan membaca permulaan di kelas II?                               | Iya mempengaruhi Tingkat kecerdasannya itu pasti, yang bisa lancar membaca ya lancar yang kurang ya terbata-bata.                                                          |
| 5. | Apakah ada siswa ibu dikelas yang mempunyai kondisi mental atau fisik sehingga mempengaruhi kemampuan membaca?               | Ada khususnya BSF, karena anak ini ada sedikit masalah keluarga, kurang perhatian pada umumnya.                                                                            |
| 6. | Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa?                    | Kalau lingkungan keluarga itu terutama BSF ini dari orang tuanya sudah menyapaikan ke ibu bahwa memang dia kurang dibimbing membaca atau belajar karena masalah orang tua. |
| 7. | Apa saja media membaca yang tersedia dan sering digunakan di kelas ibu/bapak untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan? | Medianya buku lancar membaca, ada memang itu ibu beli jadi kalau yang kurang lancar membaca itu ibu pakai itu kalau yang sudah                                             |

|     |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                   | lancar membaca ibu pakai medianya itu LKPD.                                                                                                                                                                                         |
| 8.  | Bagaimana hubungan dan interaksi antara guru dan siswa saat kegiatan membaca berlangsung di kelas?                                | Baik harmonis sama siswa baik aja tidak ada masalah.                                                                                                                                                                                |
| 9.  | Apakah ibu menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dalam pembelajaran membaca?                                 | Menggunakan misalnya ada buku yang kira-kira bergambar itu nanti kita buat, misalnya gambarnya buah kita buat dipapan tulis bacaanya buah apa atau anak-anak bercerita ini tentang buah apa rasanya bagaimana.                      |
| 10. | Bagaimana bentuk bimbingan intensif yang ibu berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan?                     | Setiap hari baca maju kedepan khusus yang 3 anak itu SK, AYQ dan BSF.                                                                                                                                                               |
| 11. | Apakah ibu menerapkan metode pembelajaran membaca secara bertahap (dari huruf, suku kata, hingga kata)? Bagaimana pelaksanaannya? | Kalau kelas II tidak lagi kalau yang kurang lancar membaca sudah bisalah membaca huruf tapi kalau huruf-huruf lain tidak lagi, di kelas I dia, kalau suku kata kan misalnya “ba-bu” itu tidak lagi dikelas II anak-anak sudah paham |

|     |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                         | cuman dia membaca kata misalnya “adalah” dia lambat yang tiga orang ini SK, AYQ dan BSF dia mengeja dalam hati.                                                                                                                                                        |
| 12. | Bagaimana bentuk pendekatan personal yang dilakukan ibu kepada siswa yang kesulitan membaca (misalnya pujian atau motivasi)?                            | Ya diberi semangat aja dia dikasih tau kalau lancar membaca itu tidak dibodohi orang, enak kalau apa-apa, dengan cara yang begitu aja diberi semangat, ya itu dibimbing terus.                                                                                         |
| 13. | Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil membaca secara individu di depan kelas? Bagaimana dampaknya terhadap kepercayaan diri siswa? | Iya, dampaknya baik aja, pasti maju didepan kelas dia kalau misalnya itu pelajarannya ada wacana itu maju satu-satu kedepan, kan Pelajaran matematika biasanya ada juga wacana tu nah baca kedepan, masalahnya kan syarat pertama untuk naik kelas itu lancar membaca. |

### Lampiran 15. Hasil Wawancara Guru wali kelas

Nama : Zaenal Abidin S.Pd., Gr

NIP : 200102162025211009

Hari/tanggal : Kamis, 12 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II C

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                                                      | Hasil wawancara                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana bapak menilai minat siswa kelas II terhadap kegiatan membaca dalam proses pembelajaran sehari-hari?            | Kalau dari minat baca sendiri memang saya lihat minat baca di kelas II C secara umum masih kurang karena masih ada beberapa anak yang masuk kategori belum bisa membaca atau membacanya masih mengalami kesulitan, maka dari itu berpengaruh juga terhadap minat bacanya. |
| 2.  | Menurut pengamatan bapak, sikap siswa saat membaca di kelas seperti apa (misalnya percaya diri, ragu-ragu, atau enggan)? | Secara keseluruhan masih kurang ketika contohnya untuk maju kedepan membaca ataupun membaca langsung, bisa dilihat dari cara membacanya ketika cara membacanya ya masih ragu-ragu                                                                                         |

|    |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                     | <p>begitu masih suaranya kecil, itu kemungkinan membacanya masih terbata-bata masih kesulitan tapi saya lihat anaknya sudah lancar dan sudah bisa membaca ketika disuruh membaca pun dia percaya diri lantang gitu nyaring.</p>                                                                                                                                                                                                                   |
| 3. | <p>Apakah terdapat perbedaan sikap membaca antara siswa yang sudah lancar dan yang masih mengalami kesulitan membaca permulaan?</p> | <p>Sangat terlihat jelas sikapnya kalau yang belum bisa membaca itu ketika disuruh membaca itu saat ditunjuk aja itu langsung sudah berbeda itu ekspresinya itu sudah mulai panik, ketika yang sudah lancar sudah bisa untuk membaca pun percaya diri langsung gitu, yang saya lihat itu berpengaruh ketika kemampuan membacanya kurang bahkan belum sama sekali belum bisa membaca itu kepercayaan diri untuk membacanya itu ya kurang juga.</p> |

|    |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Apakah perbedaan tingkat kecerdasan siswa memengaruhi kemampuan membaca permulaan di kelas II?                   | Secara umum berpengaruh selain tentunya berbagai faktor diluar itu ya kecerdasan menurut saya menjadi faktor mungkin bisa dibilang yang paling utama karena itu yang paling berpengaruh intelegensi dari anak tersebut yang ketika diberikan Pelajaran atau diajari membaca itu cepat cenderung cepat anak yang kecerdasannya tidak ada gangguan tidak ada keistimewaan gitu cenderung lebih mudah untuk di ajari ataupun belajar membaca itu. |
| 5. | Apakah ada siswa bapak dikelas yang mempunyai kondisi mental atau fisik sehingga mempengaruhi kemampuan membaca? | Kalau di kelas II sendiri ada dari pengamatan dan observasi saya itu mungkin minim kemampuan untuk mengidentifikasi oh ini kebutuhannya apa atau keistimewaannya apa tapi secara umum dari yang saya lihat memang ada itu bisa dilihat dari kesehariannya, perilakunya itu                                                                                                                                                                     |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>memang ada sedikit keunikan atau perbedaan dibanding teman-teman yang lainnya, kalau saya lihat lebih kementalnya kalau secara fisik mungkin tidak ada gangguan terlebih hubungannya dengan membaca itu kan mungkin lebih kemata, saya lihat anak-anak disini tidak ada gangguan secara fisik tapi mungkin arahnya ke gangguan mental, kalau saya lihat sih mungkin pengetahuan dangkal saya mungkin lebih ke seperti berkebutuhan khususnya itu masuk ke ADHD atau disleksia seperti itu yang saya lihat seperti itu karena dari beberapa ciri-ciri ataupun indikator anak ini ada beberapa yang terlihat dari yang saya amati, seperti yang ADHD ini mudah terdistraksi ketika pembelajaran jadi dia cenderung fokus ke hal-hal yang dia sukai</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                  | <p>saja kemudian yang disleksia itu kemampuan dia untuk memahami dan mengenal huruf itu sulit, kalau secara umum anak yang mungkin dikategorikan regular itu ketika diberikan huruf ini anak itu langsung bisa mengidentifikasi huruf itu ketika yang disleksia ini sering tertukar, itu ciri disleksia itu salah satu yang saya tau ketika melihat huruf itu sering tertukar atau ketika membaca itu sering tertukar, itu salah satu cirinya ketika hari ini di ajarkan besoknya bisa jadi lupa.</p> |
| 6. | <p>Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa?</p> | <p>Sebenarnya saya sendiri termasuk yang percaya kalau anak itu tumbuh dipengaruhi berbagai faktor, bukan cuman faktor dari dalam dirinya tapi juga faktor dari luar dirinya ya termasuk faktor lingkungan yang menurut saya lingkungan yang sangat</p>                                                                                                                                                                                                                                               |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>berpengaruh lingkungan keluarga dan saya lihat juga memang kalau anak yang memiliki kesulitan membaca saya lihat dari keluarganya memang ya ada sedikit mungkin perbedaan perlakuan dari teman-teman yang lainnya gitu mungkin ada yang orang tuanya terlalu sibuk bekerja atau yang saya lihat itu ada salah satu siswa itu yang tinggalnya itu bersama neneknya jadi minim perhatian dari orang tuanya, yang saya lihat seperti itu ada jadi jangankan untuk mendapatkan pembelajaran atau didikikan daro orang tuanya gitu mungkin kasih sayangnya juga tidak dapat gitu jadi hal itu tentu berpengaruh ke mental anaknya ke kemampuan anaknya sehingga tadi berbagai aspek itu mempengaruhi ke akhirnya tadi kemampuan</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                          | membacanya terus kemampuan kecerdasannya dan sebagainya gitu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 7. | Apa saja media membaca yang tersedia dan sering digunakan di kelas bapak untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan? | Kalau dari media yang saya pakai sendiri itu yang sering saya pakai itu buku tapi menurut saya juga buku saja masih belum terlalu efektif karena anak itu butuh sesuatu yang lebih menarik maka dari itu saya juga sering pakai media lagu jadi misalkan nama-nama huruf itu dinyanyikan bersama itu seperti menggunakan juga permainan seperti rangkai kata gitu dan lain sebagainya, itu mungkin bisa jadi hal yang menarik bagi anak-anak di ketika belajar membaca itu mungkin anaknya jadi merasa oh saya tidak lagi belajar gitu saya lagi merasa bermain. |

|    |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8. | Bagaimana hubungan dan interaksi antara guru dan siswa saat kegiatan membaca berlangsung di kelas? | <p>Ya seperti biasa, kalau terlebih ke yang memang masih memiliki kesulitan membaca ini ya harus diperhatikan lebih karena memang kepercayaan dirinya juga perlu ditimbulkan kadang misalkan suruh membaca itu tidak bunyi itu kadang jadi harus kita perhatikan dulu harus kita lihat dulu ni anak supaya kondisinya siap kondisinya sudah enak gitu anak nyaman jadi ya anaknya juga bakal lebih cepat bisanya, jadi saya juga memperlakukan lebih ke anak gitu karena kalau kita tidak memperlakukan lebih anak yang memiliki kesulitan membaca ini ya cenderung mereka tidak di anggap jadi kalau kita memberikan perhatian lebih mereka itu seperti oh saya dianggap saya diperhatikan mulai muncul</p> |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|     |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                 | ketertarikan motivasi belajarnya dari situ.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 9.  | Apakah bapak menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dalam pembelajaran membaca?             | Iya, mungkin lebih arahnya ke inovasi kitanya saja selebihnya kalau harusnya kita lebih mau spesifik lagi kita harus melihat per anaknya seperti anak ini lebih cenderung dominan kemana gaya belajarnya atau ketertarikannya kalau kita lebih perhatikan secara spesifik lagi itu harusnya jauh lebih relevan untuk anaknya misalkan anak ini tidak masuk ni kalau harus membaca langsung dibuku mungkin anaknya lebih senang gerak atau senang ke yang nyanyi-nyanyi gitu ya sudah kita fasilitasi saja selebihnya ya kita kreasikan saja. |
| 10. | Bagaimana bentuk bimbingan intensif yang bapak berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan? | sekali saya pisahkan saya ajarin perhuruf kalau yang memang sudah mengenal huruf dan baru belajar untuk merangkai kata saya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|     |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                     | juga pisahkan sendiri, masing-masing perlakuannya itu harus spesifik ke anak kalau kita memberikan perlakuan yang sama gitu memberi rata perlakuan yang sama ya jadinya tidak efektif tidak relevan untuk anaknya karena kemampuan anak berbeda gitu.                                                                                                                                                                                                                           |
| 11. | Apakah bapak menerapkan metode pembelajaran membaca secara bertahap (dari huruf, suku kata, hingga kata)? Bagaimana pelaksanaannya? | Nah itu seperti tadi yang saya katakan yang saya maksudkan itu pisahkan per individu itu sesuai dengan kebutuhannya kalau yang memang kebutuhan membacanya itu masih baru mengenal huruf itu saya pisahkan tidak saya campurkan dengan yang memang sudah mengenal huruf terus belajar merangkai kata kalau sudah di atasnya lagi sudah membentuk satu kalimat terus baru yang bisa langsung membaca satu kalimat Panjang atau satu paragraf itu bertahap saya pisahkan-pisahkan |

|     |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                | juga supaya anak ini dapat pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 12. | Bagaimana bentuk pendekatan personal yang dilakukan bapak kepada siswa yang kesulitan membaca (misalnya pujian atau motivasi)? | Memang saya rasa juga pujian dan motivasi itu berpengaruh meskipun kecil “bagus” gitu “hebat” “nah kan kalau kamu begini bagus bapak senang kalau seperti ini” nah hal-hal seperti itu mungkin terkesan sepele bagi kita tapi bagi anak itu menjadi dorongan gitu ke anaknya jadi untuk selanjutnya juga ada semangat untuk mau belajar lagi jadi ada Kesan positif yang diberikan kepada anak sehingga anak itu mengingat ataupun ketika disuruh membaca itu anak terkesan pada hal itunya. |
| 13. | Apakah bapak memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil membaca secara individu di                                        | Kalau membaca kedepan itu tidak sering saya berikan atau tidak sering saya lakukan ke anak saya itu lebih sering seperti membaca                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|  |                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>depan kelas? Bagaimana dampaknya terhadap kepercayaan diri siswa?</p> | <p>ditempat duduknya masing-masing atau saya langsung menunjuk atau saya yang meminta anak untuk siapa yang mau membaca siapa yang mau membantu bapak untuk membacakan soal gitu siapa yang mau membacakan cerita kalau saya lebih cenderung tidak memaksakan tapi lebih ke menumbuhkan keberanian anak itu melalui siapa yang mau membaca gitu dari situ saja itu mungkin sudah muncul keberanian untuk tampil gitu disitu, mungkin kalau yang maju kedepan langsung didepan kelas itu saya rasa juga sama tapi memang Kembali lagi ke kitanya kita mau mendesain ataupun memincut keberanian anak ini melalui apa atau lewat apa Kembali lagi ke kita masing-masing.</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Lampiran 16. Hasil Wawancara Siswa

Nama (1) : Muhammad Ramadhan

Kelas : II A

Hari/tanggal : Jumat, 06 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II A

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                              | Hasil wawancara                                        |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan lancar?                 | Sudah bisa.                                            |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa bingung?              | Bisa.                                                  |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti <b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? | Sudah.                                                 |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata itu mudah atau sulit? Mengapa?                                      | Mudah karena hurufnya cuma dua.                        |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata sederhana seperti <b>buku, bola, mata</b> dengan benar?            | Masih salah-salah dikit, saya lupa-lupa juga hurufnya. |

|    |                                                                                          |                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? | Masih ngeja dikit. |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|

### Lampiran 17. Hasil Wawancara Siswa

Nama (2) : Nabil Zaeda Zhara

Kelas : II A

Hari/tanggal : Selasa, 03 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II A

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                              | Hasil wawancara                   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan lancar?                 | Iya bisa.                         |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa bingung?              | Iya bisa.                         |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti <b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? | Sedikit lancar.                   |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata itu mudah atau sulit? Mengapa?                                      | Masih sulit karena bacanya susah. |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata sederhana seperti <b>buku, bola, mata</b> dengan benar?            | Bisa sedikit.                     |

|    |                                                                                          |                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? | Masih mengeja. |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

\

### Lampiran 18. Hasil Wawancara Siswa

Nama (3) : Nor Hawa Andriansyah

Kelas : II A

Hari/tanggal : Rabu, 04 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II A

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                              | Hasil wawancara              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan lancar?                 | Bisa.                        |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa bingung?              | Bisa.                        |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti <b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? | Sudah.                       |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata itu mudah atau sulit? Mengapa?                                      | Mudah karena gampang dibaca. |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata sederhana seperti <b>buku, bola, mata</b> dengan benar?            | Iya bisa.                    |

|    |                                                                                          |                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? | Bisa membaca langsung tapi kalau panjang masih agak mengeja. |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|

### Lampiran 19. Hasil Wawancara Siswa

Nama (4) : Siti khodhijah

Kelas : II B

Hari/tanggal : Sabtu, 07 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II B

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                              | Hasil wawancara                               |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan lancar?                 | Bisa.                                         |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa bingung?              | Iya bisa.                                     |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti <b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? | Masih bingung.                                |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata itu mudah atau sulit? Mengapa?                                      | Sulit karena masih bingung dan susah diingat. |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata sederhana seperti <b>buku, bola, mata</b> dengan benar?            | Iya tapi kadang masih suka salah.             |

|    |                                                                                          |                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? | Masih mengeja. |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

### Lampiran 20. Hasil Wawancara Siswa

Nama (5) : Bilal Sidiq Fathanah

Kelas : II B

Hari/tanggal : Sabtu, 07 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II B

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                              | Hasil wawancara                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan lancar?                 | Iya bisa.                          |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa bingung?              | Iya bisa.                          |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti <b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? | Kadang masih mengeja.              |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata itu mudah atau sulit? Mengapa?                                      | Sulit karena kadang masih bingung. |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata sederhana seperti <b>buku, bola, mata</b> dengan benar?            | Bisa.                              |

|    |                                                                                          |                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? | Masih mengeja. |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

### Lampiran 21. Hasil Wawancara Siswa

Nama (6) : Abrisam Yusuf Qadaffi

Kelas : II B

Hari/tanggal : Rabu, 11 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II B

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                              | Hasil wawancara            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan lancar?                 | Bisa.                      |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa bingung?              | Iya bisa.                  |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti <b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? | Bisa.                      |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata itu mudah atau sulit? Mengapa?                                      | Mudah karena sudah lancar. |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata sederhana seperti <b>buku, bola, mata</b> dengan benar?            | Bisa.                      |

|    |                                                                                          |                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? | Mengeja kadang. |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|

## Lampiran 22. Hasil Wawancara Siswa

Nama (7) : Muhammad Ali Reihan

Kelas : II C

Hari/tanggal : Rabu, 11 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II C

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                              | Hasil wawancara             |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan lancar?                 | Bisa.                       |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa bingung?              | Masih bingung.              |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti <b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? | Belum.                      |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata itu mudah atau sulit? Mengapa?                                      | Sulit karena masih bingung. |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata sederhana seperti <b>buku, bola, mata</b> dengan benar?            | Bisa sedikit.               |

|    |                                                                                          |                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? | Masih mengeja. |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

### Lampiran 23. Hasil Wawancara Siswa

Nama (8) : Muhammad Hafidz

Kelas : II C

Hari/tanggal : Jumat, 13 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II C

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                              | Hasil wawancara               |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan lancar?                 | Belum.                        |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa bingung?              | Bingung.                      |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti <b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? | Dikit bu.                     |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata itu mudah atau sulit? Mengapa?                                      | Sulit karena tidak bisa baca. |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata sederhana seperti <b>buku, bola, mata</b> dengan benar?            | Belum.                        |

|    |                                                                                          |          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? | Mengeja. |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|

### Lampiran 24. Hasil Wawancara Siswa

Nama (9) : Alya Nur Padilla

Kelas : II C

Hari/tanggal : Rabu, 11 Maret 2026

Tempat : Ruang Kelas II C

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                              | Hasil wawancara              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 1.  | Apakah kamu bisa membaca huruf vokal seperti <b>a, i, u, e, o</b> dengan lancar?                 | Sudah bisa.                  |
| 2.  | Apakah kamu bisa membaca huruf konsonan seperti <b>b, c, d, f, g</b> tanpa bingung?              | Masih bingung.               |
| 3.  | Saat membaca suku kata seperti <b>ba, ca, da</b> , apakah kamu sudah bisa membaca dengan lancar? | Belum.                       |
| 4.  | Menurutmu, membaca suku kata itu mudah atau sulit? Mengapa?                                      | Sulit karena suka lupa-lupa. |
| 5.  | Apakah kamu bisa membaca kata sederhana seperti <b>buku, bola, mata</b> dengan benar?            | Belum.                       |

|    |                                                                                          |          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 6. | Saat membaca kata, apakah kamu masih mengeja satu-satu atau sudah bisa membaca langsung? | Mengeja. |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|

### Lampiran 25. Hasil Wawancara Orang Tua

Nama : Risna Diani (Orang tua MR)

Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2026

Tempat : Di sekolah

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                | Hasil wawancara                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana kebiasaan ibu dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah?           | Dia susah disuruh belajar itu anaknya makanya saya cari tukang les waktu itu rencana mau les in seperti anak-anak pulang sekolah langsung gitu kalau sudah dirumah tu males dia, jarang sih saya ngajar MR soalnya saya kerja juga kan malam baru pulang. |
| 2.  | Seberapa sering ibu meluangkan waktu untuk melatih anak membaca dalam satu minggu? | Pokoknya misalnya dia lagi apa lagi main apa dimana dia ada tulisan dia bacanya salah baru saya baikin, seminggu paling dua kali aja.                                                                                                                     |
| 3.  | Kegiatan apa saja yang biasanya ibu lakukan saat mendampingi anak belajar membaca? | Saya ajarin artikulasinya yang betul.                                                                                                                                                                                                                     |

|    |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Apa saja kesulitan yang ibu amati ketika anak belajar membaca permulaan di rumah?                 | Dia suka ini kira-kira ujungnya apa nebak-nebak nanti kalau salah biasanya saya perbaiki.                                                                                             |
| 5. | Bagaimana cara ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan mengenal huruf, suku kata, atau kata? | Misalnya kalau seperti suku kata atau kata itu misalnya kata “buku” bu b ketemu u berarti bu seperti itu, misalnya kalau dia lagi ngeja-ngeja gitu kan k kalau ketemu u jadi ku gitu. |
| 6. | Apakah ibu menyediakan buku bacaan atau media belajar membaca di rumah?                           | Ada kemarin itu sudah dibelikan seperti misalnya pandai menulis dan mewarnai ada garis putus-putusnya.                                                                                |
| 7. | Bagaimana kondisi lingkungan belajar di rumah dalam mendukung anak belajar membaca?               | Kondisi yang baik                                                                                                                                                                     |
| 8. | Bagaimana sikap ibu ketika anak merasa bosan atau tidak semangat saat belajar membaca?            | Nanti lagi tunggu moodnya baik lagi.                                                                                                                                                  |
| 9. | Bentuk motivasi apa yang biasanya ibu berikan agar anak tetap mau belajar membaca?                | Misalnya saya lagi ngajarin baca kalau tau dia belajar itu saya suka bilangin belajar biar pintar biar tidak dibodohi orang.                                                          |

|     |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Apakah ibu memberikan pujian atau penghargaan ketika anak menunjukkan kemajuan dalam membaca?                                 | Saya cuma bilang allhamdulillah, masyaallah anak pintar ini, memberikan pujian.                                                                                                                                                           |
| 11. | Apakah ibu pernah berkomunikasi dengan guru mengenai kemampuan membaca anak? Bagaimana bentuk komunikasinya?                  | Paling pas bagi raport gurunya bilang MR tu sebenarnya bisa cuma anaknya agak kurang peduli gitu jadi kata gurunya bisa cuman dia kurang konsentrasi mungkin, saya bilang iya memang bu konsentrasinya cepat pecah dia susah konsentrasi. |
| 12. | Menurut ibu, bagaimana kerja sama yang ideal antara orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada anak? | Ya itu gurunya menyampaikan apa biar kita bisa mengajarkan lagi dirumah seperti kemarin bagi raport tu kan dikasih tau gurunya jadikan kita tau juga namanya dirumah kan beda sama disekolah tu beda dia ntah pribadinya sifatnya.        |

### Lampiran 26. Hasil Wawancara Orang Tua

Nama : Suci Prihatin (Orang tua NZZ dan SK)

Hari/tanggal : Rabu, 11 Maret 2026

Tempat : Di rumah

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                | Hasil wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana kebiasaan ibu dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah?           | Kalau belajar membaca dirumah sih tidak saya belajarin cuman ada di lesan belajar langsung, waktu pertama-tama sekolah ya saya belajarin belajar baca pakai tulisan yang nempel di dinding gitu tapi kalau untuk baca yang ini saya leskan soalnya kalau belajar dirumah ini tidak mau dia belajar sama orang tua, bikin kepala pusing, dua-duanya les SK sama NZZ saya leskan jadi setiap pulang sekolah langsung les. |
| 2.  | Seberapa sering ibu meluangkan waktu untuk melatih anak membaca dalam satu minggu? | Ya kalau dibilang sering sih tidak sih cuman ya dua tiga kali adalah kalau kita ulas pelajarannya dia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|    |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Kegiatan apa saja yang biasanya ibu lakukan saat mendampingi anak belajar membaca?                | Paling kalau ada PR seperti yang sulit-sulit gitu aja saya baru dampingin kalau dia kasih tau ma ada PR baru saya lihat biasa kalau ada PR atau apa biasa di les-lesan gitu langsung dikerjakan kalau untuk belajar dirumah jarang tergantung anak-anaknya juga sih kadang kalau pas dia lagi mau buka buku ya lihat-lihat begitu sambil baca-baca kalau untuk yang setiap harinya tu tidak, kalau dirumah itu tidak. |
| 4. | Apa saja kesulitan yang ibu amati ketika anak belajar membaca permulaan di rumah?                 | Kalau kesulitannya ya mungkin takut atau grogi dia kan Namanya anak-anak beda-beda sifat kan, gitu aja.                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 5. | Bagaimana cara ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan mengenal huruf, suku kata, atau kata? | Ya suruh ingatin lagi suruh pelajarin lagi dibalik-balik lagi intinya hurufnya apanya perkataannya apa sampai bisa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 6. | Apakah ibu menyediakan buku bacaan atau media belajar membaca di rumah?                           | Tidak ada paling buku pelajaran sekolah aja itu yang dipelajari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|     |                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Bagaimana kondisi lingkungan belajar di rumah dalam mendukung anak belajar membaca?                          | Kondisi mendukungnya ya jangan pada berisik aja biar konsentrasi kadang kakaknya nonton TV atau bapaknya gitu kan nonton TV kencang atau ap aitu kadang tidak fokus.                            |
| 8.  | Bagaimana sikap ibu ketika anak merasa bosan atau tidak semangat saat belajar membaca?                       | Ya sudah terserah dia deh mau apa paling ya kita marah aja gitu aja.                                                                                                                            |
| 9.  | Bentuk motivasi apa yang biasanya ibu berikan agar anak tetap mau belajar membaca?                           | Motivasinya ya biar cepat naik kelas biar bisa baca gitu aja.                                                                                                                                   |
| 10. | Apakah ibu memberikan pujian atau penghargaan ketika anak menunjukkan kemajuan dalam membaca?                | Ya bilang bagus pintar gitu aja kalau hadiah tidak sih.                                                                                                                                         |
| 11. | Apakah ibu pernah berkomunikasi dengan guru mengenai kemampuan membaca anak? Bagaimana bentuk komunikasinya? | Ya komunikasinya ya bilang gurunya sih membacanya kurang lancar gitu aja pas dari situ ya sudah saya langsung leskan, beda-beda anak sih mbak kakaknya NZZ lebih cepat menangkap pelajaran tapi |

|     |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                          |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                        | kalau SK tu sepertinya agak semau-<br>maunya dia gitu kalau SK tu.                                                                                                       |
| 12. | Menurut ibu, bagaimana kerja sama<br>yang ideal antara orang tua dan guru<br>dalam mengatasi kesulitan<br>membaca permulaan pada anak? | Ya paling saling memberi tahu saja<br>disekolahannya seperti apa baru<br>dikasih tau kalau si NZZ dan SK<br>seperti ini seperti ini baru saya iniin<br>dirumah gitu aja. |

### Lampiran 27. Hasil Wawancara Orang Tua

Nama : Nur Janah (Orang tua NHA)

Hari/tanggal : Jumat, 13 Maret 2026

Tempat : Di rumah

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                | Hasil wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana kebiasaan ibu dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah?           | Bacakan seperti dibuku gitu dilajari gitu pelan-pelan kadang-kadang kan Namanya anak-anak kan kadang tuk eras kadang-kadang tidak gitu pokoknya seperti lemah lembut kadang-kadang juga kadang- kadang tidak gitu tergantung orangnya kadang tu kana nak tu cerewet seperti ini tidak mau ma gitu jadi diajari aja lembut-lembut dulu baru. |
| 2.  | Seberapa sering ibu meluangkan waktu untuk melatih anak membaca dalam satu minggu? | Kalau hari minggu itu kadang-kadang pagi juga habis itu kadang-kadang jalan soalnya kan libur kan kerja atau paling malam habis itu, kebanyakan sih malam sih dirumah kadang-kadang sama kakak sama mama itu aja, seminggu sekali setiap                                                                                                    |

|    |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                   | tanggal merah libur kan buru palingan sama bapaknya gitu.                                                                                                                                                                                                                               |
| 3. | Kegiatan apa saja yang biasanya ibu lakukan saat mendampingi anak belajar membaca?                | Ya dilajari kadang-kadang dia menggambar kadang-kadang melukis segala macam-macam tu mbak, itu habis itu kadang-kadang baca-baca, diarahkan kadang-kadang tu diulang juga kalau baca-bacanya tu, tapi kalau agak Panjang dia agak lambat masih mengejanya tapi kalau yang pendek cepat. |
| 4. | Apa saja kesulitan yang ibu amati ketika anak belajar membaca permulaan di rumah?                 | Kurang fokus sih dia itu kalau diajari tu “gimana ma” terus lagi di ulang lagi nanti diajari lagi pelan-pelan baru.                                                                                                                                                                     |
| 5. | Bagaimana cara ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan mengenal huruf, suku kata, atau kata? | Kadang-kadang dibacakan dulu ini na huruf a misalnya begitu ini apa baru dia ngikutin nah baru dia ngulang lagi pokoknya ulang-ulang seperti itu.                                                                                                                                       |
| 6. | Apakah ibu menyediakan buku bacaan atau media belajar membaca di rumah?                           | Iya kadang-kadang disediakan “NHA ayo kita ini” baru disiapkan baru sama-sama kerjakannya                                                                                                                                                                                               |

|     |                                                                                        |                                                                                                                                                                                           |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                        | kadang-kadang dikasur gitu baru belajar kadang-kadang bisa juga main HP kan ada juga yang cerita-cerita baru di kasih tau kadang gitu, buku-bukunya ada buku panduan menulis dan membaca. |
| 7.  | Bagaimana kondisi lingkungan belajar di rumah dalam mendukung anak belajar membaca?    | Nyaman aja.                                                                                                                                                                               |
| 8.  | Bagaimana sikap ibu ketika anak merasa bosan atau tidak semangat saat belajar membaca? | Dibilangi ini na harus belajar gini nah nanti mama kasih hadiah pokoknya gitu-gitu atau oh mau beli apa nak jadikan nanti dia semangat seperti itu tapi tidak hari-hari juga itu.         |
| 9.  | Bentuk motivasi apa yang biasanya Ibu berikan agar anak tetap mau belajar membaca?     | Oh iya diajarin “nak kalau misalnya belajar tu kan enak juga bacanya nanti kalau ujian kan enak nak sudah tidak bingung lagi” gitu biar bisa ngisi-ngisinya.                              |
| 10. | Apakah ibu memberikan pujian atau penghargaan ketika anak                              | Oh iya dikasih tau ini nilai ku ma oh iya pintarnya anak mama ni dikasih tahu seperti itu nanti lebih pintar lagi                                                                         |

|     |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | menunjukkan kemajuan dalam membaca?                                                                                           | nak ya belajarnya gitu nantii kita jalan-jalan nak ya, jadi kadang itu setiap hari minggu atau apa itu nanti jalan kita kan, namanya kita kerja kan jadi kita ajak jalan anak biar tidak bosan biar ibaratnya tau lingkungan-lingkungan diluar.                                   |
| 11. | Apakah ibu pernah berkomunikasi dengan guru mengenai kemampuan membaca anak? Bagaimana bentuk komunikasinya?                  | Kadang-kadang kan pas ketemu ibu guru kan ibaratnya pas ngambil raport aja kan tanya begini “bu bagaimana” oh iya bagus aja NHA begini NHA belum ini kemarin di kasih tau belajarin lagi dirumah.                                                                                 |
| 12. | Menurut ibu, bagaimana kerja sama yang ideal antara orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada anak? | Kalau saya liat sekolah ini bagus aja mbak dilajari ibaratnya bagus aja ibu gurunya makanya banyak-banyak terima kasih aja sama ibu guru yang ngajarin seperti mbaknya kan ngajarin biar ngasi tau begini-begini seperti wali kelasnya dikasih tau begini-begini gitu, bagus aja. |

### Lampiran 28. Hasil Wawancara Orang Tua

Nama : Alda Rahmayanti (Orang tua BSF)

Hari/tanggal : Jumat, 13 Maret 2026

Tempat : Di rumah

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                | Hasil wawancara                                                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana kebiasaan ibu dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah?           | Dia kadang ngeles juga sore dari jam 3 sampai jam 5 malam paling sama tantenya yang ajarin, yang ajarin belajar soalnya kalau saya ngurus adiknya. |
| 2.  | Seberapa sering ibu meluangkan waktu untuk melatih anak membaca dalam satu minggu? | Mungkin hari-hari setiap malam.                                                                                                                    |
| 3.  | Kegiatan apa saja yang biasanya ibu lakukan saat mendampingi anak belajar membaca? | Ya di arahkan juga.                                                                                                                                |
| 4.  | Apa saja kesulitan yang ibu amati ketika anak belajar membaca permulaan di rumah?  | Ya itu kalau misalnya hurufnya itu gampang lupa dia, masih mengeja-ngeja gitu belum tapi lancar.                                                   |
| 5.  | Bagaimana cara ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan                        | Selalu diingatkan orangnya susah betul kalau diajarin, sama tantenya itu baru dia mau.                                                             |

|     |                                                                                                              |                                                                           |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|     | mengenal huruf, suku kata, atau kata?                                                                        |                                                                           |
| 6.  | Apakah ibu menyediakan buku bacaan atau media belajar membaca di rumah?                                      | Ada buku bacanya kalau tidak buku yang disekolahnya dipakai.              |
| 7.  | Bagaimana kondisi lingkungan belajar di rumah dalam mendukung anak belajar membaca?                          | Nyaman aja, diatas sih biasanya belajarnya.                               |
| 8.  | Bagaimana sikap ibu ketika anak merasa bosan atau tidak semangat saat belajar membaca?                       | Diistirahatkan sih.                                                       |
| 9.  | Bentuk motivasi apa yang biasanya ibu berikan agar anak tetap mau belajar membaca?                           | Dibilangin misalnya kalau tidak bisa membaca tidak bisa naik kelas nanti. |
| 10. | Apakah ibu memberikan pujian atau penghargaan ketika anak menunjukkan kemajuan dalam membaca?                | Tidak juga sih mbak.                                                      |
| 11. | Apakah ibu pernah berkomunikasi dengan guru mengenai kemampuan membaca anak? Bagaimana bentuk komunikasinya? | Cuman itu aja ya wali kelasnya suruh ngeles supaya dia lebih bisa lagi.   |

|     |                                                                                                                               |                                                                                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 12. | Menurut ibu, bagaimana kerja sama yang ideal antara orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada anak? | Ya seperti itu aja sih seperti ngeles sambilan gitu pulang sekolah itu ngeles. |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|

### Lampiran 29. Hasil Wawancara Orang Tua

Nama : Helda Prihandini (Orang tua AYQ)

Hari/tanggal : Sabtu, 14 Maret 2026

Tempat : Di rumah

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                | Hasil wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana kebiasaan ibu dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah?           | Pelajaran yang disekolah itu sih di ulang Kembali seperti itu cuman kalau seperti ada diTV seperti iklan apa itu kadang saya suruh “coba kamu baca itu” gitu kalau misal dijalan atau apa ada buku-buku random gitu saya suruh baca sih makanya dia agak lancar sudah sekarang kan semenjak saya sering suruh baca-baca kalau dulu sih susah itu. |
| 2.  | Seberapa sering ibu meluangkan waktu untuk melatih anak membaca dalam satu minggu? | Setiap malam sih mbak kalau malam minggu kan tidak ya malam minggu tidak belajar malam minggu tu dia nginap kadang tempat neneknya mungkin kalau setiap hari-hari                                                                                                                                                                                 |

|    |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                   | sekolah itu apa yang dari sekolahan itu kita baca lagi malamnya.                                                                                                                                                                                                  |
| 3. | Kegiatan apa saja yang biasanya ibu lakukan saat mendampingi anak belajar membaca?                | Dia yang baca sih saya cuman ngeliatin gitu kalau salah baru saya kasih tau gitu terus misalnya kalau dia kesulitan misalnya dia salah sebut baru saya ubah gitu “salah kak bukan seperti ini” gitu nanti dia “oh gini ya bu” “iya” baru nanti diulang lagi gitu. |
| 4. | Apa saja kesulitan yang ibu amati ketika anak belajar membaca permulaan di rumah?                 | Huruf d sama b sering terbalik nulisnya juga terus itu kadang membacanya tu agak gimana ya waktu awal-awal tu menyatukan dua suku kata tu kadang susah awal-awalnya lama kelamaan sih ngerti karena butuh kesabaran.                                              |
| 5. | Bagaimana cara ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan mengenal huruf, suku kata, atau kata? | Kemarin saya bantu les kemarin, saya bantu les dirumah juga tapi saya leskan juga gitu dengar-dengar kan rekomendasi dari teman-temannya dia waktu Tk disitu bagus allhamdulillah tiga bulan aja dia                                                              |

|    |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                        | sudah paham ngerti sih cuman memang lancar sih tidak selancar kita baca cuman dia sudah bisa nyatukan huruf sudah bisa membaca walaupun ya belum tapi lancar.                                                                                                                 |
| 6. | Apakah ibu menyediakan buku bacaan atau media belajar membaca di rumah?                | Iya beli sih buku, awal-awalnya tu saya beli buku yang lancar membaca dan berhitung itu, itu kan dua-dua suku kata gitu nah dari situ baru saya leskan, dilesnya juga dapat begitu juga akhirnya sekarang bisa aja.                                                           |
| 7. | Bagaimana kondisi lingkungan belajar di rumah dalam mendukung anak belajar membaca?    | Bagus aja sih dukung aja kalau misalnya lagi membaca tu saya sama dia aja adiknya sama bapaknya jadi dia tidak terganggu konsentrasinya.                                                                                                                                      |
| 8. | Bagaimana sikap ibu ketika anak merasa bosan atau tidak semangat saat belajar membaca? | Ya saya ngomong begini “baca itu kalau kamu bisa baca kamu bisa semuanya, kalau kamu bisa abaca kamu bisa semuanya otomatis apa yang orang tidak tau kamu tau” gitu kan jadi “kalau kamu bisa baca pasti bisa semuanya” “masa sih bu” “iya benar ucapan ibu ini tidak bohong” |

|    |                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                           | <p>ternyata dia bilang “bu benar ya bu kalau bisa baca itu mudah gitu dalam melakukan apa aja” ngerti sih dia sudah awal-awalnya sih dia tidak tau susah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 9. | <p>Bentuk motivasi apa yang biasanya ibu berikan agar anak tetap mau belajar membaca?</p> | <p>Kalau itu sih saya ngomong gini “kalau sekolah itu yang benar baca belajar baca yang benar” gitu karena apa maaf ya orang yang sekolah aja istilahnya susah gitu ya yang mau menjadi apa-apa apa lagi orang yang tidak ngerti apa-apa kadang saya ngomong gitu kadang bukan saya apa coba lihatin orang itu mungkin dia seperti ini seperti ini gitu kan “jadi orang yang benar-benar sekolah aja nak kadang-kadang tidak sesuai ekspektasi pekerjaannya” gitu dia bilang “oh begitu ya bu” “iya” jadi sekarang itu dia ngerti tidak semua yang diinginkan itu bisa diinginkan.</p> |

|     |                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Apakah ibu memberikan pujian atau penghargaan ketika anak menunjukkan kemajuan dalam membaca?                | Iya misal gini hebat dong seperti itu misal dia sudah bisa ini sudah bisa ih hebat dong anak siapa dulu gitu iya dong anak ibu seperti itu kadang seperti dikartun-kartun gitu kan terbaik gitu-gitu dia suka kan, saya sering gitu kalau dia “bu kakak sudah bisa ini” pas pulang sekolah “i hiya dong kakak dapat 100 ih hebat dong” gitu misalnya “bu kakak maaf ya kakak cuman dapat 60” “tidak apa-apa nak besok lebih baik lagi” saya bilang begitu “oh iya terima kasih ya bu” dia gitu loh anaknya kalau lebih kenal dekat pasti empatinya kuat. |
| 11. | Apakah ibu pernah berkomunikasi dengan guru mengenai kemampuan membaca anak? Bagaimana bentuk komunikasinya? | Oh iya kadang kan awal-awal kan dia anak pindahan nih kesekolah ini anak pindahan dia awal saya pindahkan itu memang saya ngomong sama wali kelasnya anak saya seperti ini tapi saya usahakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|     |                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                        | <p>anak saya bisa seperti anak orang gitu tapi pas satu minggu saya kesekolah wali kelasnya ngomong “aduh gimana ya seharusnya kalau kelas II ini bukan cuman dua suku kata minimal satu paragraf kalimat begitu saya bilang “iya bu saya usahakan bisa” terus saya selalu nanya gimana anak saya bu katanya bagus sudah kemajuannya bagus saya tes dapat 100 dia juga pulang sekolah ngomong “tadi kakakdites lo sama ibu guru” dia bilang begitu “kakak maju” dia bilang “kakak sudah bisa” “oh hebat dong anak ibu” terus itu dia suka telpon juga “bu gimana lancar aja kah bu bacanya bu” “allhamdulillah sudah baik perkembangannya” gitu sih sama gurunya.</p> |
| 12. | Menurut ibu, bagaimana kerja sama yang ideal antara orang tua dan guru | Awalnya sih dulu sempat konsultasi sama gurunya saya minta les aja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|  |                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada anak?</p> | <p>bilang gurunya kalau dari saya tidak bisa bu karena kan ada jadwal kerumah sakit ya kalau gurunya ya, kalau saya sih ya itu gurunya disekolahan gurunya seperti apa nanti dirumah kita lagi yang menyambungkan pelajaran gurunya gitu misalnya kita tanya anaknya gitu “tadi gurunya gimana menjelaskannya seperti ini” “oh iya benar” nah versi saya lain versi gurunya lain tapi sama tujuannya gitu supaya anaknya lebih ngerti gitu kan kalau misalnya gurunya lain sayanya lain nanti tidak sejalan nanti gimana.</p> |
|--|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Lampiran 30. Hasil Wawancara Orang Tua

Nama : Rina Kesuma (Orang tua MAR)

Hari/tanggal : Rabu, 11 Maret 2026

Tempat : Di rumah

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                               | Hasil wawancara                                                                                                                              |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana kebiasaan ibu dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah?                          | Seperti biasa ngedampingi gitu aja.                                                                                                          |
| 2.  | Seberapa sering ibu meluangkan waktu untuk melatih anak membaca dalam satu minggu?                | Paling tiga kali.                                                                                                                            |
| 3.  | Kegiatan apa saja yang biasanya ibu lakukan saat mendampingi anak belajar membaca?                | Suruh mengeja gitu membaca mengenal huruf.                                                                                                   |
| 4.  | Apa saja kesulitan yang Bapak/Ibu amati ketika anak belajar membaca permulaan di rumah?           | Susah menghafal lambat membedakan misalnya n m b d tu dia lambat masih susah bedakannya.                                                     |
| 5.  | Bagaimana cara ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan mengenal huruf, suku kata, atau kata? | Ya diejakan aja didikte gitu biasanya kalau kita dikte dia bisa cuman kalaunya misalnya suruh nulis gitu kan nah dia kurang b dan d tu masih |

|     |                                                                                                              |                                                                                                                                      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                              | terbalik kalau didikte dia misalnya b<br>a gitu dia ngerti cepat dia bisa dia.                                                       |
| 6.  | Apakah ibu menyediakan buku bacaan atau media belajar membaca di rumah?                                      | Banyak saya belikan buku-buku bacaan khusus untuk misalnya awal sekolah itu seperti panduan itu ada saya belikan juga.               |
| 7.  | Bagaimana kondisi lingkungan belajar di rumah dalam mendukung anak belajar membaca?                          | Nyaman sama kakak-kakak sepupunya dia.                                                                                               |
| 8.  | Bagaimana sikap ibu ketika anak merasa bosan atau tidak semangat saat belajar membaca?                       | Ya paling harus belajar harus giat belajar gitu dikasih tau.                                                                         |
| 9.  | Bentuk motivasi apa yang biasanya ibu berikan agar anak tetap mau belajar membaca?                           | Arahan biasanya hasehatin gitu.                                                                                                      |
| 10. | Apakah ibu memberikan pujian atau penghargaan ketika anak menunjukkan kemajuan dalam membaca?                | Ya paling ya bagus sudah itu harus belajar yang giat gitu, tidak bisa dipaksa juga dia nanti dipaksa dia malah nangis.               |
| 11. | Apakah ibu pernah berkomunikasi dengan guru mengenai kemampuan membaca anak? Bagaimana bentuk komunikasinya? | Kalau saya sering tanya-tanya kemandirian MAR tu seperti apa biasanya gurunya kasih tau oh MAR kurang ini gitu ya biasanya ngasi tau |

|     |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                        | kalau ada PR oh MAR kurang bu<br>nulisnya kurang terlambat biasanya<br>dikasih tau digrupnya kan ada.                                                                                                            |
| 12. | Menurut ibu, bagaimana kerja sama<br>yang ideal antara orang tua dan guru<br>dalam mengatasi kesulitan<br>membaca permulaan pada anak? | Ini aja les aja kemarinkan sudah<br>dileskan gurunya yang leskan<br>terutama wali kelasnya yang leskan<br>seperti itu aja, sering komunikasi<br>juga penting komunikasi sebenarnya<br>antara orang tua dan guru. |

### Lampiran 31. Hasil Wawancara Orang Tua

Nama : Taufik (Orang tua MH)

Hari/tanggal : Selasa, 31 Maret 2026

Tempat : Di rumah

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                  | Hasil wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana kebiasaan bapak dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah?           | Belajar baca kadang dikasi tau hurufnya gini biar bisa baca cuman lambat dia itu ngomongnya itu ngejanya itu.                                                                                                                                                                                |
| 2.  | Seberapa sering bapak meluangkan waktu untuk melatih anak membaca dalam satu minggu? | Satu minggu itu ya satu minggu itu aja kan kalau kadang kerja itu kan tidak bisa cuman kalau tidak kerja itu juga malam jadi jarang kalau diajarin juga sering marah-marah dia nanti kalau kita tegur nanti marah keluar lagi kemana kah, kadang tiga kali kadang dua kali tidak rutin gitu. |
| 3.  | Kegiatan apa saja yang biasanya bapak lakukan saat mendampingi anak belajar membaca? | Kadang baca ya dari huruf tu apa a b c tu tau aja cuman dia tidak bisa mengejanya itu na cepat buyar harus mengeja dulu dia baru bisa                                                                                                                                                        |

|    |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                     | sepatah dua patah kata gitu, diperhatikan cuman dianya yang kurang memperhatikan gitu na pelajaran juga gitu na.                                                                 |
| 4. | Apa saja kesulitan yang bapak amati ketika anak belajar membaca permulaan di rumah?                 | Ya itu kalau kata sambung-sambungan itu yang susah kalau itu tidak bisa berapa kali sudah di ajarin lambat dia ngeja dulu dieja dulu bilangnye baru dia bisa.                    |
| 5. | Bagaimana cara bapak membantu anak ketika mengalami kesulitan mengenal huruf, suku kata, atau kata? | Ya kadang kalau ngeliat ngerjakan PR tu kan saya ngerjain juga sama dia kan kadang dia setengah aja ngisinya habis itu tidak lama tidur dia tidak bisa, belajar cepat bosan dia. |
| 6. | Apakah bapak menyediakan buku bacaan atau media belajar membaca di rumah?                           | Ada buku-bukunya sering saya belikan tapi jarang juga dibacanya.                                                                                                                 |
| 7. | Bagaimana kondisi lingkungan belajar di rumah dalam mendukung anak belajar membaca?                 | Baik aja paling dibantu juga dengan kakaknya juga tapi kalau sama kakaknya ini tidak cocok.                                                                                      |

|     |                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | Bagaimana sikap bapak ketika anak merasa bosan atau tidak semangat saat belajar membaca?                       | MH itu orangnya susah dikasih tau kita ini sudah sering berapa kali sudah nyuruh baca, paling dialihkan dulu atau dia kemana kah tidak tau.                                                                                                     |
| 9.  | Bentuk motivasi apa yang biasanya bapak berikan agar anak tetap mau belajar membaca?                           | Saya bilang “kalau tidak baca kamu tidak sekolah lagi susah kamu cari kerjaan apa jangan kamu ikut yang macam-macam” gitu “baca itu na betul-betul habis sholat itu pulang” saya bilang, kadang dia main futsal gitu na kadang kegiatannya itu. |
| 10. | Apakah bapak memberikan pujian atau penghargaan ketika anak menunjukkan kemajuan dalam membaca?                | Kadang ya kasih aja hadiah kalau dia mau kegiatan apa saya turutin aja saya kasihkan seperti main futsal kan beli apanya sewa-sewa gitu.                                                                                                        |
| 11. | Apakah bapak pernah berkomunikasi dengan guru mengenai kemampuan membaca anak? Bagaimana bentuk komunikasinya? | Sudah kemarin tu kegiatan belajar membaca cuman dia tidak ngikutin sebentar aja dia bilang tidak ada temannya alasannya sempat ikut                                                                                                             |

|     |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                 | kegiatan sekolah sebentar habis itu tidak mau lagi dia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 12. | Menurut bapak, bagaimana kerja sama yang ideal antara orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada anak? | Kerjasamanya tu dari sekolahan dia tu na dia tidak tau tidak kasih tau saya juga kalau disekolah itu apa yang dikasih tau guru apa ngomong apa dia diam aja, komunikasi juga cuman tidak terlalu sering kan gurunya ini sibuk-sibuk juga kan kadang saya kan kerja jadi sibuk juga apalagi saya sendirian aja istri saya di handil sana kerja sebulan sekali baru pulang jadi saya kerja kana nak-anak saya tinggal. |

### Lampiran 32. Hasil Wawancara Orang Tua

Nama : Ariati (Orang tua ANP)

Hari/tanggal : Senin, 16 Maret 2026

Tempat : Di sekolah

| No. | Pertanyaan peneliti                                                                | Hasil wawancara                                                                                                                                                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bagaimana kebiasaan ibu dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah?           | Ngajarin dia abjad dengan cara memakai alat a b c d yang pakai magnet atau mainan-mainan karena dia kalau pakai tulisan dia tidak akan mengerti.                     |
| 2.  | Seberapa sering ibu meluangkan waktu untuk melatih anak membaca dalam satu minggu? | Setiap hari kalau bisa setiap hari saya ingatin karena dia orangnya mudah lupa anak saya mudah lupa dia hari ini kalau kita tidak ingatin dia tidak akan ingat lagi. |
| 3.  | Kegiatan apa saja yang biasanya ibu lakukan saat mendampingi anak belajar membaca? | Kadang sambil masak saya sambil nyebut-nyebut a b c, aba, ba diaca seperti itu sambil melakukan kegiatan ibu rumah tangga biasa lah.                                 |
| 4.  | Apa saja kesulitan yang ibu amati ketika anak belajar membaca permulaan di rumah?  | Dia susah mengerti, menghafal susah banget karena anak saya ABK.                                                                                                     |

|    |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Bagaimana cara ibu membantu anak ketika mengalami kesulitan mengenal huruf, suku kata, atau kata? | Saya akan menunjukkan suku kata itu berupa benda misalnya seperti huruf magnet atau misalnya mainan berawalan huruf itu gitu saya membantu dia dengan membentuk yang bisa dia pegang.                                                                                                                                                                                        |
| 6. | Apakah ibu menyediakan buku bacaan atau media belajar membaca di rumah?                           | Banyak, banyak saya ada ruangan khusus untuk dia belajar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 7. | Bagaimana kondisi lingkungan belajar di rumah dalam mendukung anak belajar membaca?               | Tenang bagus aja sih lingkungannya tenang aja karena anak saya tidak bisa ribut tidak bisa suara nyaring dan disekolahan ini pun dia kurang bisa masuk karena pasti ada suara-suara lain kan dia tidak bisa nangkap gitu jadi apa yang dikasih tau guru dia tidak bisa nangkap selama ada suara-suara lain makanya selain disini dia les juga pokoknya semuanya saya lakuin. |

|     |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | Bagaimana sikap ibu ketika anak merasa bosan atau tidak semangat saat belajar membaca?        | Ya tidak apa-apa sih suruh dia main aja atau melakukan hal yang dia sukai misalnya seperti disuka banget lihat bunga boleh apa aja yang dia suka deh tidak perlu mesti belajar dulu gitu kalau dia nanti moodnya sudah bagus baru kita belajar lagi tidak boleh dipaksa. |
| 9.  | Bentuk motivasi apa yang biasanya ibu berikan agar anak tetap mau belajar membaca?            | Saya lebih ke reward sih jadi kalau dia misalnya lagi bagus ni baca ni saya bakal beliin yang dia suka seperti misalnya penghapus lucu gitu apa yang dia suka deh tidak mesti mahal yang penting dia suka banget gitu misalnya ngambil bunga ditaman boleh.              |
| 10. | Apakah ibu memberikan pujian atau penghargaan ketika anak menunjukkan kemajuan dalam membaca? | Iya dong pasti wajib itu biar dia senang.                                                                                                                                                                                                                                |
| 11. | Apakah ibu pernah berkomunikasi dengan guru mengenai kemampuan                                | Saya sering nanya sih ke guru yang ngajar gimana nih anak saya nih disekolahan apa yang dia kurang gitu                                                                                                                                                                  |

|     |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | membaca anak? Bagaimana bentuk komunikasinya?                                                                                 | kalau dalam hal membaca pasti dia kurang kan, pasti saya tanya terus kemudian yang pastikan saya tanya sih lingkungan dia disekolah gimana supaya dia itu mau untuk belajar misalnya hari ini dia bu tidak mood, tantrum misalkan tolong dong didudukin sama yang dia suka gitu aja sih komunikasinya yang penting mood anaknya aja dulu bagus.                                                                     |
| 12. | Menurut ibu, bagaimana kerja sama yang ideal antara orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada anak? | Susah sih ya karena kan tau sendiri ini tu sekolah negeri tidak ada yang ideal menurut saya kecuali ini swasta ya mungkin kalau swasta saya membayar gitu mungkin ada ideal, menurut saya sih idealnya ngeleskan anak diluar karena kalau negeri tidak aka nada ideal kalau jujur dari saya sih mungkin idealnya gurunya ngasih Pelajaran tambahan mungkin atau ngeleskan membaca seperti wali kelasnya kan belajar |

|  |  |                                                                 |
|--|--|-----------------------------------------------------------------|
|  |  | baca gitu diluar jam pelajaran gitu<br>sepertinya idealnya deh. |
|--|--|-----------------------------------------------------------------|

**Lampiran 33. Pedoman Dokumentasi**

| <b>No.</b> | <b>Dokumentasi</b>                       | <b>Ketersediaan</b> |              |
|------------|------------------------------------------|---------------------|--------------|
|            |                                          | <b>Ya</b>           | <b>Tidak</b> |
| 1.         | Surat Izin Penelitian                    | ✓                   |              |
| 2.         | Surat Balasan Izin Penelitian            | ✓                   |              |
| 3.         | Surat telah selesai melakukan penelitian | ✓                   |              |
| 4.         | Media Pembelajaran                       | ✓                   |              |
| 5.         | Foto selama penelitian                   | ✓                   |              |

### Lampiran 34. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :  
+ BPD KALTIM  
+ BUKOPIN  
+ MUAMALAT  
+ MANDIRI

Samarinda, 4 Februari 2026

Nomor            PQIJWGWFKIP-PGSD/11/2026  
Lampiran: -  
Hal                Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SDN 003 Sungai Kunjang

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama                .. Andini Indah Perauwi  
NPM                 .. 2286206053  
Program Studi      .. Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi        .. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD,

  
**Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 2016.089.215

Telp            : (0541) 4121117  
Fax             : (0541) 736572  
Email          : uwigama@uwgm.ac.id  
Website       : uwgm.ac.id

*96% mengungguli widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.*

Kampus Biru UWGM  
Rektorat – Gedung B  
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08  
Samarinda 75119

### Lampiran 35. Surat Balasan Izin Penelitian



Lampiran

Hal Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samannda

Tempat

Dengan hormat,

Memndaklanjuti surat dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samannda Nomor 124/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026 tanggal 4 Februari 2026 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan memberikan Izin kepada mahasiswa berikut

|               |                                                                                                                 |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | Andini Indah Peratiwi                                                                                           |
| NPM           | 2286206053                                                                                                      |
| Program Studi | Pendidikan Guru Sekolah Dasar                                                                                   |
| Judul Skripsi | Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2025/2026 |

untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 003 Sungai Kunjang, dengan ketentuan tetap mematuhi tata tertib sekolah serta berkoordinasi dengan Pihak sekolah selama kegiatan penelitian berlangsung

Demikian surat balasan ini kami sampaikan Atas perhatian dan kerعا sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Hormat kami  
Kepala SDN 003 Sungai Kunjang

  
Farida Musafatin, S.P  
NIP. 197806202010012006

### Lampiran 36. Surat Keterangan Selesai Penelitian



Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Farida Musafaatin, S Pd  
Jabatan Kepala SDN 003 Sungai Kunjang

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Andini Indah Peratiwi  
NPM 2286206053  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SDN 003 Sungai Kunjang sejak tanggal 5 Februari 2025 sampai dengan 31 Maret 2026 dengan judul

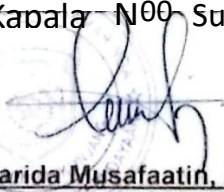
"Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 003 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2025/2026"

Dengan ini kami menyatakan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan sekolah kami

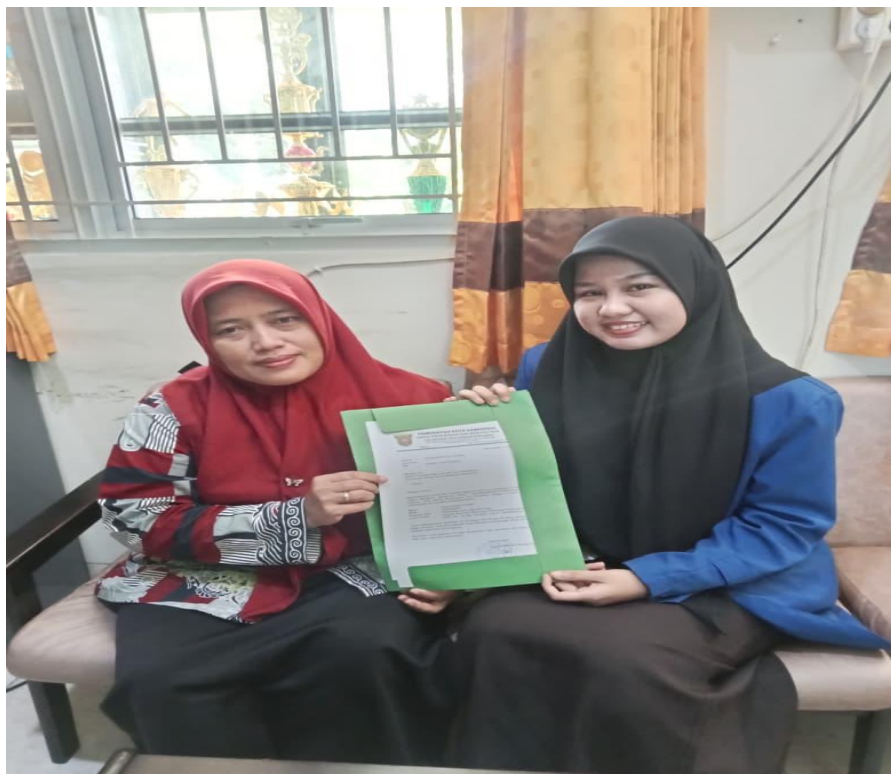
Demiikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 1 April 2026

Kepala SDN 003 Sungai Kunjang

  
Farida Musafaatin, S.Pd  
NIP. 197806202010012006

**Lampiran 37.** Dokumentasi pengantaran surat izin penelitian dan penerimaan surat balasan



**Lampiran 38. Dokumentasi Observasi di Kelas II A**



**Lampiran 39. Dokumentasi Observasi di Kelas II B**



**Lampiran 40. Dokumentasi Observasi di Kelas II C**



**Lampiran 41.** Dokumentasi Wawancara Dengan MR Siswa Kelas II A



**Lampiran 42.** Dokumentasi Wawancara Dengan NZZ Siswa Kelas II A



**Lampiran 43.** Dokumentasi Wawancara Dengan NHA Siswa Kelas II A



**Lampiran 44.** Dokumentasi Wawancara Dengan SK Siswa Kelas II B



**Lampiran 45.** Dokumentasi Wawancara Dengan BSF Siswa Kelas II B



**Lampiran 46.** Dokumentasi Wawancara Dengan AYQ Siswa Kelas II B



**Lampiran 47.** Dokumentasi Wawancara Dengan MAR Siswa Kelas II C



**Lampiran 48.** Dokumentasi Wawancara Dengan MH Siswa Kelas II C



**Lampiran 49.** Dokumentasi Wawancara Dengan ANP Siswa Kelas II C



**Lampiran 50.** Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Wali Kelas II A



**Lampiran 51.** Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Wali Kelas II B



**Lampiran 52.** Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Wali Kelas II C



**Lampiran 53.** Dokumentasi Wawancara dengan Ibu RD Orang tau MR



**Lampiran 54.** Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu SP Orang tua NZZ dan SK



**Lampiran 55.** Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu NJ Orang tua NHA



**Lampiran 56.** Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu AF Orang tua BSF



**Lampiran 57.** Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu HP Orang tua AYQ



**Lampiran 58.** Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu RK Orang tua MAR



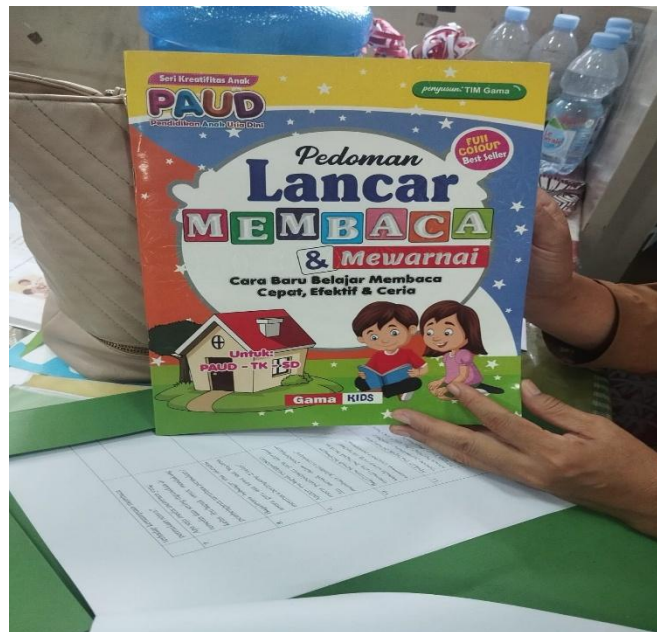
**Lampiran 59. Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak T Orang tua MH**



**Lampiran 60. Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu A Orang tua ANP**



**Lampiran 61.** Media Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas II A



**Lampiran 62.** Media Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas II B



Lampiran 63. Media Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas II C

